

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN ANGKA PERBANDINGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2016 (AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN,  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS DAN LAPORAN ARUS KAS)**

## Daftar Isi

---

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8
Catatan Atas Laporan Keuangan	9 - 110
Daftar Informasi Tambahan	Lampiran 1 - 8

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI  
KEUANGAN) DAN TANGGAL 30 JUNI 2016 (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN  
LABA RUGI KOMPREHENSIF, LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS DAN LAPORAN  
ARUS KAS)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

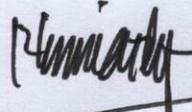
1. Nama : Rusli  
Alamat Kantor : Panin Tower Lantai 15, Senayan City  
Jalan Asia Afrika Lot. 19, Kelurahan Gelora  
Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270  
Nomor Telepon : (021) 7278 1800  
Jabatan : Wakil Direktur Utama
  
2. Nama : Ramon M. Runtu  
Alamat Kantor : Panin Tower Lantai 15, Senayan City  
Jalan Asia Afrika Lot. 19, Kelurahan Gelora  
Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270  
Nomor Telepon : (021) 7278 1800  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk ("Bank") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Juli 2017  
Atas nama dan mewakili Direksi

  
Rusli  
Wakil Direktur Utama



  
Ramon M. Runtu  
Direktur

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017  
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
<b>ASET</b>			
Kas	4	89,790,811	73,136,238
Giro pada Bank Indonesia	5	1,639,843,524	1,467,640,451
Giro pada bank lain	6	64,284,419	20,202,388
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	756,161,270	1,449,178,267
Efek-efek	8	8,365,887,362	7,282,891,945
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	8, 35	(5,000,000)	-
		8,360,887,362	7,282,891,945
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	10	228,745,316	214,416,902
Pajak dibayar dimuka	23	17,422,096	-
Beban dibayar dimuka	13	18,099,487	17,468,899
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang Syariah Pihak berelasi Pihak ketiga	11, 41	26,309,998	58,014,358
		15,237,304,724	14,479,925,709
		15,263,614,722	14,537,940,067
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	11, 35	(315,625,980)	(277,093,053)
		14,947,988,742	14,260,847,014
Tagihan Akseptasi	12	25,207,614	9,730,501
Penyertaan saham	14	60,469	60,469
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai		(605)	(605)
		59,864	59,864
Agunan yang diambil alih	16	499,012,647	558,846,767
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	16, 35	(29,533,517)	(26,744,515)
		469,479,130	532,102,252
Aset pajak tangguhan - neto		80,078,262	99,374,395
Aset tetap	15	582,874,674	575,230,199
Dikurangi : Akumulasi penyusutan		(40,477,020)	(30,739,698)
		542,397,654	544,490,501
Aset tak berwujud - bersih	17	6,388,772	5,076,230
Aset lain-lain	18	19,739,935	23,365,436
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>27,266,574,258</u></b>	<b><u>25,999,981,283</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017  
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas segera	19	4,131,057	3,372,928
Simpanan nasabah			
- Pihak berelasi	20, 41	96,225,192	61,019,727
- Pihak ketiga		20,704,952,120	19,463,251,402
Simpanan dari bank lain			
- Pihak ketiga	21	1,381,814,655	1,332,527,013
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		-	101,621,102
Hutang akseptasi	12	20,904,287	4,682,005
Efek-efek yang diterbitkan	22	794,716,798	995,161,071
Utang pajak	23b		
- Pajak penghasilan badan		22,423,553	2,764,277
- Pajak lainnya		29,741,677	27,935,576
Liabilitas imbalan kerja	25	61,965,461	62,653,626
Akrual dan liabilitas lain-lain	24	120,446,996	119,922,857
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u>23,237,321,796</u>	<u>22,174,911,584</u>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>			
Simpanan nasabah			
- Pihak berelasi	26,41	24,028,650	28,774,586
- Pihak ketiga	26,41	1,178,742,639	1,138,774,416
Simpanan dari bank lain			
- Pihak ketiga	26	28,000,000	31,250,000
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<u>1,230,771,289</u>	<u>1,198,799,002</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017  
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp. 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 14.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.671.048.162 saham pada tanggal 30 Juni 2017 dan 7.890.653.827 saham pada tanggal 31 Desember 2016	27	867,104,816	789,065,382
Tambahan modal disetor	29	211,406,207	21,945,031
Saham disetor dimuka		-	267,775,610
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual, setelah pajak		28,029,975	(14,305,958)
Surplus revaluasi aset tetap, setelah pajak	15, 51	355,458,556	355,458,556
Saldo laba :			
- Telah ditentukan penggunaannya	31	141,000,000	116,000,000
- Belum ditentukan penggunaannya	51	1,195,465,330	1,090,314,715
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2,798,464,884	2,626,253,336
Kepentingan non pengendali	44	16,289	17,361
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>2,798,481,173</u>	<u>2,626,270,697</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<u><u>27,266,574,258</u></u>	<u><u>25,999,981,283</u></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017  
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30-Jun-17</u>	<u>30-Jun-16</u>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan bunga dan syariah	32	1,136,621,780	1,067,298,064
Beban bunga dan syariah	33	(931,687,855)	(943,488,038)
Pendapatan bunga dan syariah - neto		<u>204,933,925</u>	<u>123,810,026</u>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Pendapatan operasional lainnya			
Pendapatan dari investasi reksadana		52,237,458	40,654,480
Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual - neto		97,029,597	105,615,916
Provisi dan komisi selain dari pinjaman (Kerugian)/keuntungan atas kenaikan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto		9,247,223	5,283,175
Lain-lain	34	2,746,247	(936,954)
Jumlah pendapatan operasional lainnya		<u>24,052,264</u>	<u>14,175,917</u>
		<u>185,312,789</u>	<u>164,792,534</u>
Beban operasional lainnya			
(Beban)/pemulihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	35	(87,571,154)	(125,342,858)
(Beban)/pemulihan kerugian penurunan nilai aset non keuangan		(2,850,000)	-
Beban umum dan administrasi	36	(73,730,785)	(69,017,737)
Beban tenaga kerja	37	(92,138,731)	(77,426,212)
Lain-lain	38	(8,720,539)	(8,556,696)
Jumlah beban operasional lainnya		<u>(265,011,209)</u>	<u>(280,343,503)</u>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>125,235,505</b>	<b>8,259,057</b>
<b>(BEBAN)/PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO</b>	39	<b>27,258,180</b>	<b>(3,381,201)</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>152,493,685</b>	<b>4,877,856</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	23c	<b>(22,343,070)</b>	<b>(2,121,177)</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>130,150,615</b>	<b>2,756,679</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017  
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30-Jun-17</u>	<u>30-Jun-16</u>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN :</b>			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual		61,635,768	54,612,518
Pajak tangguhan tekait (beban)/penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak		<u>(19,299,834)</u>	<u>(11,130,915)</u>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK</b>		42,335,934	43,481,603
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>172,486,549</b>	<b>46,238,282</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
Pemilik entitas induk		130,150,369	2,761,280
Kepentingan nonpengendali		246	(4,601)
		<u>130,150,615</u>	<u>2,756,679</u>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
Pemilik entitas induk		172,486,303	46,242,883
Kepentingan non pengendali		246	(4,601)
		<u>172,486,549</u>	<u>46,238,282</u>
<b>LABA PER SAHAM</b>			
Dasar (nilai penuh)	40	15.01	0.39
Dilusian (nilai penuh)	40	15.01	0.37

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017  
Dengan Angka Perbandingan  
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Saldo laba		Jumlah	Kepentingan non pengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor-neto	Saham disetor dimuka	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual-setelah pajak tangguhan	Cadangan atas revaluasi aset	Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya				
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>713,916,728</b>	<b>21,945,031</b>	-	<b>(6,046,461)</b>	<b>276,071,127</b>	<b>91,000,000</b>	<b>1,016,787,556</b>	<b>2,113,673,981</b>	<b>16,265</b>	<b>2,113,690,246</b>	
Penambahan saham baru dari pelaksanaan Waran Seri VI	66,431,931	-	-	-	-	-	-	66,431,931	-	66,431,931	
Biaya emisi	-	(123,750)	-	-	-	-	-	(123,750)	-	(123,750)	
Penghasilan komprehensif lain :											
Aset keuangan tersedia untuk dijual setelah pajak	2d.2g.2k	-	-	43,481,603	-	-	-	43,481,603	-	43,481,603	
Surplus atas revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	25,000,000	(25,000,000)	-	-	-	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	18,749,710	18,749,710	(4,601)	18,745,109	
<b>Saldo per 30 Juni 2016</b>	<b>780,348,659</b>	<b>21,821,281</b>	-	<b>37,435,142</b>	<b>276,071,127</b>	<b>116,000,000</b>	<b>1,010,537,266</b>	<b>2,242,213,475</b>	<b>11,664</b>	<b>2,242,225,139</b>	
Penambahan saham baru dari pelaksanaan Waran Seri VI	28	8,716,723	-	-	-	-	-	8,716,723	-	8,716,723	
Biaya emisi efek	29	-	123,750	-	-	-	-	123,750	-	123,750	
Uang muka setoran modal	-	-	267,775,610	-	-	-	-	267,775,610	-	267,775,610	
Setoran modal dari kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Penghasilan komprehensif lain :											
Aset keuangan tersedia untuk dijual setelah pajak	2d.2g.2k	-	-	(51,741,100)	-	-	-	(51,741,100)	2,774	(51,738,326)	
Surplus atas revaluasi aset tetap	-	-	-	-	79,387,429	-	-	79,387,429	-	79,387,429	
Pembentukan cadangan umum	31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	(1,835,162)	(1,835,162)	169	(1,834,993)	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	81,612,611	81,612,611	2,754	81,615,365	
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>789,065,382</b>	<b>21,945,031</b>	<b>267,775,610</b>	<b>(14,305,958)</b>	<b>355,458,556</b>	<b>116,000,000</b>	<b>1,090,314,715</b>	<b>2,626,253,336</b>	<b>17,361</b>	<b>2,626,270,697</b>	
Penambahan saham baru dari pelaksanaan Waran Seri VI	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Biaya emisi efek	29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Uang muka setoran modal	-	-	(267,775,610)	-	-	-	-	(267,775,610)	-	(267,775,610)	
Setoran modal dari kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Penghasilan komprehensif lain :											
Aset keuangan tersedia untuk dijual setelah pajak	2d.2g.2k	-	-	42,335,934	-	-	-	42,335,934	-	42,335,934	
Surplus atas revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Pembentukan cadangan umum	31	-	-	-	-	25,000,000	(25,000,000)	-	586	586	
Transaksi ekuitas lainnya	-	78,039,434	189,461,176	-	-	-	-	267,500,610	(1,797)	267,498,813	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	130,150,615	130,150,615	138	130,150,753	
<b>Saldo per 30 Juni 2017</b>	<b>867,104,816</b>	<b>211,406,207</b>	-	<b>28,029,976</b>	<b>355,458,556</b>	<b>141,000,000</b>	<b>1,195,465,330</b>	<b>2,798,464,885</b>	<b>16,288</b>	<b>2,798,481,173</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017  
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30-Jun-17</u>	<u>30-Jun-16</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari pendapatan bunga dan syariah dan komisi		1,122,293,366	1,050,938,441
Pembayaran bunga dan syariah		(934,239,374)	(942,566,998)
Penerimaan dari pendapatan operasional		185,312,789	171,018,988
Pembayaran beban umum dan administrasi		(62,923,544)	(63,896,626)
Pembayaran beban tenaga kerja		(92,138,731)	(77,584,686)
Pembayaran beban operasional lainnya		(15,808,165)	(8,556,696)
Penerimaan dari pendapatan non operasional		27,237,164	(8,734,464)
Pembayaran pajak penghasilan		(17,422,096)	(13,389,884)
<b>Laba operasi sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi</b>		<b>212,311,409</b>	<b>107,228,075</b>
(Kenaikan)/penurunan dalam aset operasi :			
Pembelian efek-efek untuk tujuan diperdagangkan		(1,492,746,249)	-
Pinjaman yang diberikan		(725,674,655)	(937,267,403)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		(46,997,887)	349,090,574
Beban dibayar dimuka		(630,588)	(9,913,503)
Tagihan akseptasi		(15,477,113)	-
Aset lain-lain		45,171,782	(477,068,532)
(Kenaikan)/penurunan dalam kewajiban operasi :			
Liabilitas segera		758,129	71,163
Simpanan nasabah		1,276,906,183	2,504,951,179
Simpanan dari bank lain		49,287,642	(572,649,970)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(101,621,102)	-
Utang akseptasi		16,222,282	-
Utang pajak lainnya		1,806,101	(4,580,154)
Dana syirkah temporer		31,972,287	(99,659,534)
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>(748,711,779)</b>	<b>860,201,895</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017  
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30-Jun-17</u>	<u>30-Jun-16</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Hasil penjualan aset tetap	15	21,016	403,500
Penjualan (pembelian) aset tetap	15	(7,644,475)	(11,455,845)
Penjualan (pembelian) aset tak berwujud	17	(2,382,461)	(1,157,263)
Penjualan (pembelian) efek-efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		<u>452,086,765</u>	<u>(1,428,079,996)</u>
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b><u>442,080,845</u></b>	<b><u>(1,440,289,604)</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerbitan efek-efek		(200,444,273)	-
Pelaksanaan waran		<u>-</u>	<u>66,431,931</u>
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b><u>(200,444,273)</u></b>	<b><u>66,431,931</u></b>
<b>(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b><u>(507,075,207)</u></b>	<b><u>(513,655,778)</u></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>		<b><u>2,487,970,191</u></b>	<b><u>3,340,127,985</u></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>		<b><u>1,980,894,984</u></b>	<b><u>2,826,472,207</u></b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari :</b>			
Kas		89,790,811	65,029,135
Giro pada Bank Indonesia		1,639,843,524	1,514,215,840
Giro pada Bank lain		64,284,419	7,227,232
Penempatan dibawah 3 bulan		<u>186,976,230</u>	<u>1,240,000,000</u>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>		<b><u>1,980,894,984</u></b>	<b><u>2,826,472,207</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada  
Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Victoria International Tbk (“Bank”) didirikan pada tanggal 28 Oktober 1992 berdasarkan Akta Notaris A. Partomuan Pohan, SH, LLM No. 71 yang selanjutnya diadakan pembetulan dengan Akta No. 30 tanggal 8 Juni 1993 dari Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-4903. HT.01.01.TH 93 tanggal 19 Juni 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan No. 2602 tanggal 15 Mei 1998. Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir Anggaran Dasar dengan Akta No. 5 tanggal 5 September 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Penerimaan dan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0024041 tanggal 19 Januari 2017.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Oktober 1994 sesuai dengan ijin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994.

Bank telah mendapatkan izin menjadi bank devisa pada tanggal 13 Desember 2016 sesuai dengan Surat Kepala Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan – Otoritas Jasa Keuangan No. S-423/PB.12/2016 dan efektif beroperasi menjadi bank devisa pada tanggal 20 Februari 2017. Bank memperoleh ijin usaha sebagai pedagang valuta asing dari Bank Indonesia berdasarkan Surat No. 029/126/UOPM tanggal 25 Mei 1997.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Panin Tower - Senayan City Lantai 15, Jalan Asia Afrika Lot.19, Jakarta Pusat. Bank memiliki kantor pusat, dengan kantor cabang utama, kantor cabang pembantu dan kantor kas sebagai berikut :

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Kantor Pusat	1	1
Kantor Cabang	8	8
Kantor Cabang Pembantu	68	67
Kantor Kas	27	27

### b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi Bank

#### Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 4 Juni 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui Surat No. S-835/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 80.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 30 Juni 1999, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Pada tanggal 14 Agustus 2000, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-2044/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 614.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 115 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 85.960.000 Waran Seri II. Pada tanggal 28 September 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT I ini, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 100.000.000 saham.

Pada tanggal 21 Februari 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-36/PM/2003 untuk melakukan PUT II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 705.243.360 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 423.146.016 Waran Seri III.

Pada tanggal 20 Maret 2003, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT II ini jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 400.000.000 saham.

Pada tanggal 12 Juni 2006, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) melalui Surat No. S-452/BL/2006 untuk melakukan PUT III sejumlah 670.363.760 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) dan harga penawaran Rp 115 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyak-banyaknya 469.277.676 Waran Seri IV. Pada tanggal 13 Juli 2006, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT III ini, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 670.363.760 saham.

Pada tanggal 26 Juni 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-4114/BL/2008 untuk melakukan PUT IV sejumlah 1.167.498.560 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 630.449.220 Waran Seri V.

Pada tanggal 17 Juni 2011, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-6737/BL/2011 untuk melakukan PUT V sejumlah 1.954.919.259 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 1.448.939.990 Waran Seri VI (lihat Catatan 28).

Berikut adalah kronologis jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan 30 Juni 2017:

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada  
Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Jumlah Saham
Saham yang berasal dari Penawaran Umum	
Perdana pada tahun 1999	250,000,000
Saham yang berasal dari pendiri	250,000,000
Saham yang berasal dari kapitalisasi	
saldo laba	34,000,000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum	
Terbatas I dengan Hak Memesan Efek	
Terlebih Dahulu pada tahun 2000	100,000,000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan	
Waran Seri I dan II pada tahun 2002	66,793,400
Saham yang berasal dari Penawaran Umum	
Terbatas II dengan Hak Memesan Efek	
Terlebih Dahulu pada tahun 2003	400,000,000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan	
Waran Seri III pada tahun 2004	193,799,960
Saham yang berasal dari Pelaksanaan	
Waran Seri III pada tahun 2006	46,200,000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum	
Terbatas III dengan Hak Memesan Efek	
Terlebih Dahulu pada tahun 2006	670,363,760
Saham yang berasal dari Pelaksanaan	
Waran Seri IV pada tahun 2007	323,840,000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum	
Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek	
Terlebih Dahulu pada tahun 2008	1,167,498,560
Saham yang berasal dari Pelaksanaan	
Waran Seri IV dan V pada tahun 2009	344,244,500
Saham yang berasal dari Pelaksanaan	
Waran Seri IV dan V pada tahun 2010	249,707,135
Saham yang berasal dari Penawaran Umum	
Terbatas V dengan Hak Memesan Efek	
Terlebih Dahulu pada tahun 2011	1,954,919,259
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham	
Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih	
Dahulu pada tahun 2011	414,580,000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan	
Waran Seri IV dan V pada tahun 2011	81,724,314
Saham yang berasal dari Pelaksanaan	
Waran Seri V dan VI pada tahun 2012	56,673,554
Saham yang berasal dari Pelaksanaan	
Waran Seri V dan VI pada tahun 2013	25,923,831
Saham yang berasal dari Pelaksanaan	
Waran Seri VI pada tahun 2014	508,898,707
Saham yang berasal dari Pelaksanaan	
Waran Seri VI pada tahun 2015	300
Saham yang berasal dari Pelaksanaan	
Waran Seri VI pada tahun 2016	751,486,547
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham	
Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih	
Dahulu pada tahun 2016	780,394,335
Jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh	8,671,048,162
Saham yang tidak dapat dicatat	
di Bursa Efek Indonesia ( <i>delisted</i> ) sebesar 1%	86,710,482
Jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia	8,584,337,680

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain) (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### **Penawaran Umum Obligasi**

Pada tanggal 28 Desember 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-2683/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria I tahun 2000 sejumlah Rp 100.000.000. Pada tanggal 14 Maret 2000, Obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 9 Maret 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-1080/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria II tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria I tahun 2007 masing-masing sejumlah Rp 200.000.000. Pada tanggal 22 Maret 2007, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 19 Juni 2012, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-7574/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria III tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II tahun 2012 masing-masing sejumlah Rp 200.000.000 dan Rp 300.000.000. Pada tanggal 28 Juni 2012, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 22).

Pada tanggal 19 Juni 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-179/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria IV tahun 2013 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III tahun 2013 masing-masing sejumlah Rp. 200.000.000 dan Rp. 300.000.000. Pada tanggal 28 Juni 2013, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 22).

### **c. Entitas Anak**

Bank merupakan pemegang saham pengendali dan memiliki pengaruh signifikan atas Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset	
				30-Jun-17	31-Dec-16
PT Bank Victoria Syariah	Perbankan Syariah	99.99%	1966	1,612,197,508	1,621,401,228

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Lily Dharma, SH No. 15 tanggal 7 September 2007, Notaris di Jakarta. Bank mengakuisisi 99,80% saham PT Bank Swaguna ("Entitas Anak"). Pada tanggal 13 Desember 2007, Bank melakukan penambahan modal di Entitas Anak sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,98% sesuai dengan Akta Notaris Veronika Lily Dharma, SH No. 26 tanggal 13 Desember 2007.

Pada tanggal 31 Maret 2017, Bank melakukan penambahan modal pada Entitas Anak sebesar Rp. 60.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,99% dan telah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat No. S-33/PB.33/2017 tanggal 30 Maret 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Bank melakukan penambahan modal pada Entitas Anak sebesar Rp. 50.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,99% dan telah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat No. S-151/PB.33/2016 tanggal 15 Agustus 2016.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas Anak telah mengalami perubahan nama menjadi PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Akta No. 5 tanggal 6 Agustus 2009 dan Akta No. 24 tanggal 27 November 2009 dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02731.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010. Perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum syariah telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DPG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Selanjutnya Entitas Anak beroperasi dengan prinsip syariah mulai tanggal 1 April 2010.

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 30 Juni 2017 dan per tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 48 tanggal 20 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

	30-Jun-17	31-Dec-16
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	Oliver Simorangkir	Oliver Simorangkir
Komisaris/komisaris Independen	Gunawan tenggarahardja	Gunawan tenggarahardja
Komisaris/komisaris Independen	Zaenal Abidin	Zaenal Abidin
Komisaris	Debora Wahjutierto Tanoyo	Debora Wahjutierto Tanoyo*
<b>Direksi</b>		
Direktur Utama	Daniel Budirahayu	Daniel Budirahayu
Wakil Direktur Utama	Rusli	Rusli
Direktur	Ramon Marlon Runtu	Ramon Marlon Runtu
Direktur	Tamunan	Tamunan
Direktur	Rita Gosal	Rita Gosal

\*) Telah mendapatkan persetujuan OJK, efektif pada tanggal 17 Februari 2017

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2017 tersebut di atas telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0120155 tanggal 22 Maret 2017.

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30-Jun-17	31-Dec-16
Ketua	Gunawan Tenggarahardja	Gunawan Tenggarahardja
Anggota	Oliver Simorangkir	Oliver Simorangkir
Anggota	Tonny Setiadi	Tonny Setiadi
Anggota	Retno Dwijanti Widaningsih	Retno Dwijanti Widaningsih

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.I.5 lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain) (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Ketua	Zaenal Abidin	Zaenal Abidin
Anggota	Oliver Simorangkir	Oliver Simorangkir
Anggota	Tonny Setiadi	Tonny Setiadi
Anggota	Retno Dwijanti Widaningsih	Retno Dwijanti Widaningsih

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan SK DIR No. 001/SK-DIR/12/16 adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Ketua	Gunawan Tenggarahardja	Gunawan Tenggarahardja
Anggota	Debora Wahjutirto Tanoyo	Debora Wahjutirto Tanoyo*
Anggota	Syahda Chandra	Syahda Chandra

\*) Telah mendapatkan persetujuan OJK, efektif pada tanggal 17 Februari 2017

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Sekretaris Perusahaan	Ruly Dwi Rahayu	Ruly Dwi Rahayu
Kepala Internal Audit	Teguh Sukaryanto	Teguh Sukaryanto

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Bank memiliki karyawan masing-masing sejumlah 1.466 karyawan dan 1.449 karyawan.

#### e. Pemegang saham akhir

Pemegang saham akhir Bank Victoria International pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah Suzanna Tanojo.

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk dan Entitas Anak telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Juli 2017.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

#### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain) (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” serta Surat Edaran ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 tentang “Pedoman penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan” tanggal 31 Januari 2008.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan keuangan konsolidasian untuk Entitas Anak yang bergerak di bidang Syariah, disusun berdasarkan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) 101 (Revisi 2011) “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”, PSAK 102 (Revisi 2013) “Akuntansi Murabahah”, PSAK 105, “Akuntansi Mudharabah”, PSAK 106, “Akuntansi Musyarakah”, PSAK 107, “Akuntansi Ijarah”, PSAK 110, “Akuntansi Sukuk”, Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (“PAPSI”), dan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (efektif 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bank Indonesia (“BI”) dan Bapepam-LK.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktifitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikan Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

#### **b. Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Signifikan**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-AI) telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi dan interpretasi yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016.

- PSAK 4 (revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri;
- PSAK 5 (revisi 2015): Segmen Operasi;
- PSAK 7 (revisi 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi;

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

- PSAK 13 (revisi 2015): Properti Investasi;
- PSAK 15 (revisi 2015): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 19 (revisi 2015): Aset Tak Berwujud;
- PSAK 22 (revisi 2015): Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24 (revisi 2015): Imbalan Kerja;
- PSAK 25 (revisi 2015): Kebijakan Akuntansi, dan Kesalahan;
- PSAK 53 (revisi 2015); Pembayaran Berbasis Saham;
- PSAK 65 (revisi 2015): Laporan Keuangan Konsolidasian;
- PSAK 66 (revisi 2015): Pengaturan Bersama;
- PSAK 67 (revisi 2015): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain;
- PSAK 68 (revisi 2015): Pengukuran Nilai Wajar;
- PSAK 110 (revisi 2015): Akuntansi Sukuk;
- ISAK 30 (revisi 2015): Pungutan
- PSAK 70 Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak\*

\*) Efektif sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak tanggal 15 Juli 2016

PSAK dan ISAK tersebut diatas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode berjalan atau periode tahun sebelumnya.

### **c. Prinsip Konsolidasi dan kebijakan akuntansi Entitas Anak**

#### Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta seluruh Entitas Anak yang berada dibawah pengendalian Bank. Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengendalian variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengendalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana grup kehilangan pengendalian.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi penting yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan secara khusus.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Kepentingan nonpengendali atas hasil usaha dan ekuitas Entitas Anak disajikan terpisah pada masing-masing laporan laba rugi komprehensif dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

#### Entitas Anak

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengendalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengendalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada grup. Anak perusahaan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana grup kehilangan pengendalian.

### **d. Aset dan Liabilitas Keuangan**

#### **i. Aset Keuangan**

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (A) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (B) pinjaman yang diberikan dan piutang, (C) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (D) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

#### (A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua subkategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan kedalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal: biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui sebagai laba/rugi dan dicatat masing-masing sebagai "keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

(B) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- a) Yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi;
- b) Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- c) Yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi;
- d) Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- e) Dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Lihat Catatan 21 untuk kebijakan akuntansi mengenai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebagai laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui pada laba/rugi sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

(C) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh bank dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebagai laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

(D) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, sehingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui sebagai laba/rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui sebagai laba/rugi.

(E) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan

Investasi pada efek-efek Syariah diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 (revisi 2015).

Efek-efek Syariah diklasifikasikan sebagai biaya perolehan dan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi, jika ada), yang disesuaikan dengan premi/diskonto yang belum diamortisasi.

Pengakuan

Grup menggunakan akuntansi tanggal transaksi untuk mencatat transaksi aset keuangan yang lazim.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (A) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (B) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

(A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi

Kategori ini terdiri dari dua subkategori: Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat pada laba/rugi dan dilaporkan sebagai "keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat didalam "Beban bunga".

Jika Bank pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen hutang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba/rugi, maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2011), penggunaan nilai wajar diterapkan pada instrumen hutang yang terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat, jika tidak dapat dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi diakui di dalam "keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

(B) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**iii. Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan dipasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin, seperti *quoted market*.

Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terdapat aset neto efek-efek tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service atau regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Bank menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 48.

**iv. Penghentian Pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank menghapuskan saldo pinjaman dan penyisihan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank menentukan bahwa pinjaman tersebut tidak dapat ditagih keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur sehingga tidak dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan. Selisih lebih nilai tercatat pinjaman yang diberikan atas arus kas masuk dari eksekusi jaminan dibebankan sebagai kerugian penurunan nilai dalam laba rugi tahun berjalan.

**e. Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**f. Klasifikasi dan Reklasifikasi Instrumen Keuangan**

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (revisi 2014)		Golongan (ditentukan oleh Bank dan entitas anak)
Aset keuangan	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	Efek-efek
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Kas
		Giro pada Bank Indonesia
		Giro pada Bank lain
		Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain
		Pendapatan bunga yang masih akan diterima
		Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
		Tagihan akseptasi
		Penyertaan saham
Aset lain-lain		
Aset keuangan	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	Efek-efek
	Aset keuangan tersedia untuk dijual	Efek-efek
Liabilitas keuangan	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	Liabilitas segera
		Simpanan nasabah
		Simpanan dari bank lain
		Efek-efek yang diterbitkan
		Afek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
		Liabilitas akseptasi
Akrual dan liabilitas lain-lain		
Komitmen dan kontinjensi	Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan Garansi yang diberikan	

**Reklasifikasi aset keuangan**

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (i) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (ii) Terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (iii) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

**g. Penurunan Nilai dari aset Keuangan**

**(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai diantaranya adalah:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam;
- b. Terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain) (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

- c. Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut.
- d. Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; atau
- e. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- f. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai seperti tersebut diatas secara individual. Penilaian individu dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba/rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan memcerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk memcerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya perbaikan pada rating kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba/rugi.

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerudian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah melakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya diakui sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba/rugi.

(B) Aset yang tersedia untuk dijual

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari efek-efek dalam klasifikasi tersedia untuk dijual dibawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba/rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui sebagai laba/rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar efek-efek diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat dihubungkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba/rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba/rugi.

(C) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan *present value* atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*) dan selisihnya dibebankan sebagai biaya operasional lain-lain.

(D) Cadangan kerugian penurunan nilai untuk Entitas Anak berbasis syariah

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI), entitas anak mengklasifikasikan aset produktif ke dalam kategori “Lancar”, “Dalam perhatian Khusus”, “Kurang lancar”, “Diragukan” dan “Macet”. Entitas Anak berbasis Syariah menghitung penyisihan kerugian aset produktif untuk pembiayaan selain untuk Murabahah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang “Penilaian Kualitas Aset bagi Bank Umum Syariah dan Unut Usaha Syariah”.

**h. Kas dan Setara Kas**

Kas meliputi kas kecil, dan kas dalam *ksasanah*.

**i. Giro pada Bank Lain dan Bank Indonesia**

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Giro Wajib Minimum Utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh bank umum dalam bentuk saldo rekening giro pada BI yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga.

Giro Wajib Minimum sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau Kelebihan Saldo Rekening, yang besarnya ditetapkan BI sebesar persentase tertentu.

Giro Wajib Minimum LDR adalah tambahan simpanan yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LDR Bank dibawah minimum LDR target Bank Indonesia (78%) atau jika diatas maksimum LDR target BI (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

**j. Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *interbank call money*, FASBI dan Sertifikat Deposito.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain BI diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**k. Efek-efek**

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari SBI, Surat Utang Negara, Surat Berharga Syariah Negara, Obligasi Korporasi, Wesel Jangka Menengah, unit penyertaan reksadana, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada pengukuran awal, efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Untuk efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi diukur secara langsung sebagai laba/rugi.

Investasi pada efek-efek sukuk, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 (Revisi 2011) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.
- 3) Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lainnya disajikan sebesar nilai wajar.. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lainnya.

**l. Pinjaman yang Diberikan, piutang dan pembiayaan syariah**

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Restrukturisasi pinjaman meliputi modifikasi persyaratan pinjaman, konversi pinjaman menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Pinjaman yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi atau proyeksi nilai kini penerimaan kas masa depan setelah direstrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Di dalam pinjaman yang diberikan termasuk pembiayaan oleh Bank Victoria Syariah, Entitas Anak, berupa piutang dan pembiayaan syariah.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis piutang dan pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

Pembiayaan *mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi hasil (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode *margin* laba kotor.

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah*.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Piutang *Ijarah* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri kepada penyewa. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa. Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni sebesar saldo piutang.

*Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar beban perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan beban perolehan barang tersebut kepada pembeli.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Piutang *murabahah* diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai PSAK No. 55.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan pendapatan tangguhan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pendapatan tangguhan merupakan selisih antara harga jual kembali yang disepakati dan harga beli. Selisih tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak pembelian efek-efek tersebut hingga dijual kembali.

**n. Penyertaan Saham**

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik.

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**o. Aset Tetap dan Penyusutan**

Pada tanggal 30 November 2015, bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap dari model biaya menjadi model revaluasi.

Aset tetap Bank disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap (jika ada). Penilaian terhadap aset tetap dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap dicatat sebagai "Surplus revaluasi aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

“Surplus revaluasi aset” sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Surplus revaluasi aset tetap dialihkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan nilai setelah revaluasi terhadap nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Bank dan Entitas Anak	
	Masa manfaat (Tahun)	Penyusutan (Persentase)
Gedung kantor	20	5%
Kendaraan bermotor	4 - 8	25% - 12.5%
Mesin dan peralatan	4 - 8	25% - 12.5%
Perlengkapan dan perabot kantor	4 - 8	25% - 12.5%

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan setelah dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat penyesuaian atas masa manfaat dan metode penyusutan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui sebagai laba/rugi periode terjadinya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses renovasi atau pemasangan dan belum siap digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

**p. Aset Tak Berwujud**

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Bank berupa perangkat lunak.

Perangkat lunak, yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait, dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 5 (lima) tahun.

**q. Agunan yang diambil alih**

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank dan Entitas Anak. AYDA merupakan jaminan pinjaman yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan. Bank memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

AYDA diakui sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

Biaya pemeliharaan atas AYDA yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan agunan yang diambil alih diakui sebagai laba/rugi periode berjalan.

**r. Beban Dibayar Dimuka dan Aset Lain-lain**

Beban dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Beban dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank di masa mendatang. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam beban dibayar dimuka adalah beban sewa, beban asuransi, beban renovasi gedung dan beban sewa ditanggungkan. Beban sewa ditanggungkan merupakan pembayaran dimuka terkait sewa gedung kantor yang diamortisasi selama masa sewa dan dimulai sejak gedung digunakan.

Termasuk didalam aset lain-lain antara lain adalah uang muka jaminan, uang muka pembelian aset, agunan yang diambil alih dan lain-lain.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**s. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank dan entitas anak kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**t. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain**

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain Bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, tabungan, SIMA dan *deposito on call*.

Simpanan dari nasabah dan bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**u. Dana Syirkah Temporer**

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dari pihak lain dengan akad *mudharabah mutlaqah*, dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/Bank) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan giro *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* dan giro *mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Bank.

Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana, kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Disisi lain, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other-investment accounts*).

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**v. Efek-efek yang diterbitkan**

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atau liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari hasil penerbitan efek-efek bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama umur obligasi.

**w. Pinjaman yang diterima**

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

**x. Pendapatan dan beban bunga dan syariah**

**Konvensional**

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas dimasa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit dimasa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

#### **Pendapatan syariah**

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan dari jual dan beli transaksi *murabahah*, pendapatan bagi hasil dari *mudharabah* dan *musyarakah*, pendapatan dari sewa (*ijarah*) dan pendapatan usaha utama lainnya.

Entitas Anak menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Entitas Anak melakukan penghentian amortisasi pendapatan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *non-performing*. Pendapatan Entitas Anak dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai *non performing* dicatat sebagai pendapatan yang akan diterima pada laporan komitmen dan kontinjensi.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad menggunakan metode flat (proporsional).

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dan proyek hasil usaha.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Entitas Anak. Pendapatan yang dibagikan adalah kas yang telah diterima (*cash basis*) dari bagi hasil.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu laba kotor Entitas Anak (*gross profit margin*).

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Entitas Anak sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Entitas Anak sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan margin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Entitas Anak, seluruhnya menjadi milik Entitas Anak, termasuk pendapatan dari investasi bank berbasis imbalan.

#### **y. Pendapatan provisi dan komisi**

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan pinjaman dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**z. Pendapatan dan beban operasional lainnya**

**Beban tenaga kerja**

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur dan tunjangan.

**Beban umum dan administrasi**

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank dan Entitas Anak.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya.

**aa. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berbeda membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode *balance sheet* liabilitas. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan liabilitas menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut. Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan Entitas Anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**ab. Imbalan Kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

### **Liabilitas imbalan kerja**

Bank dan Entitas Anak memiliki program-program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Bank dan Entitas Anak. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Bank dan Entitas Anak harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

### **Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal.

Bank dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

### **ac. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**ad. Transaksi dengan pihak berelasi**

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
  - iii. Personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang akan diidentifikasi dalam butir (a); atau
  - vii. Orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**ae. Pelaporan segmen**

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Segmen operasi Bank dan Entitas Anak disajikan berdasarkan bank umum – konvensional dan bank syariah.

Segmen geografis adalah komponen Bank dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Bank dan Entitas Anak melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jabetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah & Jawa Timur dan Luar Jawa.

### 3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset atau liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

#### **Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan catatan 2f.

Kondisi spesifik penurunan nilai *counterparty* dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain) (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti antara lain kualitas kredit, industri dan jenis produk.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

#### **Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif (untuk entitas anak)**

Aset produktif terdiri dari giro pada Bank Indonesia dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, investasi pada efek-efek, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang beresiko kredit.

Sesuai dengan peraturan bank Indonesia (PBI), bank mengklasifikasikan aset produktif ke dalam satu dari lima kategori dan aset non-produktif ke dalam satu dari empat kategori. Aset produktif tidak bermasalah (*performing*) diklasifikasikan sebagai "Lancar" dan "Dalam Perhatian Khusus", sedangkan aset produktif bermasalah (*non-performing*) diklasifikasikan ke dalam tiga kategori yaitu : "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet". Kategori untuk aset non-produktif terdiri dari "Lancar", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

Penilaian kualitas aset bank umum berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

#### **Aset tetap yang diukur dengan menggunakan nilai wajar**

Grup mengukur aset tetap dengan menggunakan nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Dalam menentukan nilai wajar aset tetap, Bank dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada catatan 16.

#### **Agunan yang diambil alih**

Agunan yang diambil alih diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan.

Kondisi agunan yang diambil alih dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi nilai bersih yang dapat direalisasi tersebut, manajemen membuat pertimbangan berdasarkan nilai realisasi bersih dari setiap agunan berdasarkan hasil penilaian dari penilai independen dan estimasi waktu dan arus kas yang

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada  
Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diterima dari penjualan aset tersebut. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan kondisi, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

#### Imbalan kerja karyawan

*Present value* atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Bank dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

#### 4. KAS

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Rupiah		
Kas dalam khsanah	89,170,766	72,915,996
Kas	201,512	199,972
Dolar Amerika Serikat		
Kas dalam khsanah	416,551	18,255
Dolar Hongkong		
Kas dalam khsanah	1,982	2,015
Jumlah	<u>89,790,811</u>	<u>73,136,238</u>

#### 5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Rupiah	1,637,577,849	1,467,640,451
Valas	2,265,675	-
Jumlah	<u>1,639,843,524</u>	<u>1,467,640,451</u>

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, saldo giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp. 69.702.986 dan Rp. 50.703.533.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rasio GWM Bank dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Bank Umum - Konvensional		
GWM Primer - Rupiah	7.83%	7.52%
GWM Sekunder - Rupiah	13.87%	14.46%
GWM Primer - Valas	8.27%	0.00%
Bank Syariah		
Rupiah	6.28%	5.03%

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.18/3/PBI/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Giro Wajib Minimum (“GWM”) Bank Umum dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank wajib memenuhi GWM dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Primer sebesar 6,5%, GWM Sekunder sebesar 4% dari Dana Pihak Ketiga (“DPK) dalam Rupiah dan GWM Loan to Deposit Ratio (“LDR”). Selain itu, Bank juga wajib memenuhi GWM valuta asing sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing.

Pada tanggal 25 Juni 2015, bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 17/11/PBI/2015 tentang perubahan atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank harus memenuhi GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR). PBI GWM LFR mulai berlaku pada tanggal 26 Juni 2015 dan perhitungan GWM LFR mulai berlaku 3 Agustus 2015.

Pada tanggal 26 November 2015, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 17/21/PBI/2015 tentang perubahan kedua atas PBI No. 15/15/PBI 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank wajib memenuhi GWM dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Primer sebesar 7,5%. Peraturan tersebut berlaku efektif mulai tanggal 1 Desember 2015.

Pada tanggal 16 Maret 2016, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 18/3/PBI/2016 tentang perubahan ketiga atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional. Bank wajib memenuhi GWM dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Primer sebesar 6,5% dari dana pihak ketiga Rupiah. Peraturan tersebut berlaku efektif mulai tanggal 16 Maret 2016.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

GWM primer adalah simpanan minimum yang wajib dibentuk oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dibentuk oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Surat Utang Negara ("SUN"), Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN"), dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM *Loan to Funding Ratio* ("LFR") yang dipelihara di Bank Indonesia.

GWM LFR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, besaran dan parameter yang digunakan dalam perhitungan GWM LFR ditetapkan batas bawah LFR target 80% dan batas atas LFR target 92% serta KPMM Insentif 14%. Batas atas LFR target Bank sebesar 94% dalam hal Bank memenuhi rasio kredit UMKM lebih cepat dari target waktu tahapan pencapaian rasio kredit UMKM, memenuhi rasio NPL total kredit secara bruto kurang dari 5% dan memenuhi rasio NPL kredit UMKM secara bruto kurang dari 5%.

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang "Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan prinsip Syariah" sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, Peraturan Bank Indonesia No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008, dan terakhir berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, setiap Bank diwajibkan memelihara GWM dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan masing-masing sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing. Bank yang memiliki rasio pembiayaan dalam Rupiah terhadap dana pihak ketiga dalam Rupiah kurang dari 80%, wajib memelihara tambahan GWM dalam Rupiah yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah dana pihak ketiganya.

Bank telah memenuhi Peraturan Bank Indonesia yang berlaku tentang GWM Bank Umum Konvensional dan Syariah pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada  
Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

**a. Berdasarkan bank**

	30-Jun-17	31-Dec-16
<b><u>Rupiah</u></b>		
PT Bank Central Asia Tbk	47,866,732	17,368,338
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,688,654	1,447,675
PT Bank Syariah Mandiri	433,380	1,230,053
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100,000	100,000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	19,424	56,322
	52,108,190	20,202,388
<b><u>Valas</u></b>		
PT Bank Central Asia Tbk	934,718	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,241,511	-
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah - neto	64,284,419	20,202,388

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, saldo giro pada bank lain (pihak ketiga) yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp. 6.615.927 (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. nihil) dan sebesar Rp. 6.359.797 (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. nihil).

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

**b. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia**

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

**c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:**

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

**a. Berdasarkan jenis, pihak dan bank**

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	116,976,230	81,991,114
SIMA		
Bank Muamalat	40,000,000	25,000,000
Bank Bukopin Syariah	10,000,000	20,000,000
Penempatan pada bank lain		
Indonesia Eximbank	-	200,000,000
BPD RIAU Kepri	-	200,000,000
BPD Jawa Tengah	-	150,000,000
Bank OCBC NISP	-	100,000,000
Bank Sinarmas	-	100,000,000
BPD Kalimantan Timur	-	50,000,000
Bank Jabar	20,000,000	-
	<u>20,000,000</u>	<u>800,000,000</u>
	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Sertifikat Deposito		
Bank HANA	98,350,212	94,663,650
Bank Sumitomo	98,341,385	94,724,405
Bank Tabungan Negara	95,581,362	-
Bank of Tokyo	91,652,000	47,727,061
Bank BNI	91,449,049	88,024,886
Bank CIMB Niaga	46,911,807	49,243,104
Bank Mizuho	46,899,225	-
Bank QNB	-	147,804,047
	<u>569,185,040</u>	<u>522,187,153</u>
Jumlah	<u>756,161,270</u>	<u>1,449,178,267</u>

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, saldo penempatan pada Bank Indonesia yang berdasarkan prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar 10.000.000 dan Rp. 87.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang dijamin.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**b. Berdasarkan tenor jatuh tempo**

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Kurang dari 1 bulan	166,976,230	726,991,114
1 sampai 3 bulan	20,000,000	200,000,000
3 sampai 6 bulan	-	-
Lebih dari 6 bulan	<u>569,185,040</u>	<u>522,187,153</u>
	756,161,270	1,449,178,267
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah - neto	<u><u>756,161,270</u></u>	<u><u>1,449,178,267</u></u>

**c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia**

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain digolongkan sebagai lancar.

**8. EFEK-EFEK**

**a. Berdasarkan jenis**

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
<b>Diperdagangkan</b>		
Reksadana	2,759,214,795	1,266,468,546
Surat Utang Negara	-	-
	<u>2,759,214,795</u>	<u>1,266,468,546</u>
<b>Tersedia untuk dijual</b>		
Sertifikat Bank Indonesia	496,608,937	1,073,882,699
Surat Utang Negara	760,369,515	1,054,600,280
Obligasi Korporasi	594,613,216	476,400,344
Reksadana	101,562,877	402,660,353
Surat Berharga Syariah Negara	899,267,302	172,494,195
Wesel Jangka Menengah	100,000,000	100,000,000
Efek Beragun Aset	89,549,139	87,804,950
	<u>3,041,970,986</u>	<u>3,367,842,821</u>
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>		
Surat Utang Negara	678,523,297	550,577,379
Reksadana	819,382,001	941,120,721
Obligasi Korporasi	461,448,281	614,557,841
Efek Beragun Aset	-	-
Wesel Jangka Menengah	<u>335,000,000</u>	<u>315,000,000</u>
	<u>2,294,353,579</u>	<u>2,421,255,941</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>Diukur pada biaya perolehan</b>			
Surat Berharga Syariah Negara		196,980,756	162,107,033
Surat Berharga Syariah Korporasi		73,367,246	65,217,604
		<u>270,348,002</u>	<u>227,324,637</u>
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai		(5,000,000)	-
<b>Jumlah - neto</b>		<u><u>8,360,887,362</u></u>	<u><u>7,282,891,945</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat efek-efek yang dijamin.

**b. Informasi lainnya**

Pada tanggal 30 Juni 2017, Bank menjadi investor mayoritas dalam beberapa investasi unit reksadana masing-masing sebesar Rp. 581.818.056 (dimiliki hingga jatuh tempo).

**c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia**

	30-Jun-17		31-Dec-16	
	Nilai Tercatat	Cadangan	Nilai Tercatat	Cadangan
Lancar	8,360,887,362	-	7,259,891,945	-
Kurang lancar	-	-	23,000,000	-
Macet	5,000,000	5,000,000	-	-
	<u>8,365,887,362</u>	<u>5,000,000</u>	<u>7,282,891,945</u>	<u>-</u>
Dikurangi :				
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,000,000)		-	
<b>Jumlah - neto</b>	<u><u>8,360,887,362</u></u>		<u><u>7,282,891,945</u></u>	

**d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai**

	30-Jun-17	31-Dec-16
Saldo awal tahun	-	3,450,000
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 35)	5,000,000	(3,450,000)
<b>Saldo 30 Juni 2017</b>	<u><u>5,000,000</u></u>	<u><u>-</u></u>

## PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. POSISI DEVISA NETO**

Berdasarkan jenis mata uang	30 Juni 2017			
	USD	HKD	EUR	TOTAL
<b>Aktiva valas</b>				
Kas	416,551	1,982	-	418,533
Giro pada Bank Indonesia	2,265,675	-	-	2,265,675
Giro pada bank lain	12,176,229	-	-	12,176,229
Tagihan akseptasi	9,428,478	-	-	9,428,478
<b>Pasiva valas</b>				
Simpanan Nasabah (Giro)	3,531,091	-	-	3,531,091
Simpanan Nasabah (Deposito)	24,193,461	-	-	24,193,461
Kewajiban segera	17,218	-	-	17,218
Rupa-rupa kewajiban	9,428,478	-	-	9,428,478
<b>Selisih aktiva dan pasiva valas</b>	<b>(12,883,315)</b>	<b>1,982</b>	<b>-</b>	<b>(12,881,333)</b>
<b>Rekening administratif tagihan valas</b>				
Pembelian valas	19,991,250	-	-	19,991,250
Tagihan L/C impor	2,745,798	-	8,877,836	11,623,634
<b>Rekening administratif kewajiban valas</b>				
Penjualan valas	3,998,250	-	8,877,836	12,876,086
Kewajiban L/C impor	2,745,798	-	-	2,745,798
<b>Selisih rekening administratif</b>	<b>15,993,000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>15,993,000</b>
<b>Posisi devisa netto per valuta</b>	<b>3,109,685</b>	<b>1,982</b>	<b>-</b>	<b>3,111,667</b>

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, bank devisa diharuskan untuk mengelola posisi devisa neto setiap harinya tidak lebih besar dari 20% dari jumlah modal. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, posisi devisa neto bank adalah Rp. 3.111.667 dan nihil masing masing.

**10. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA**

Akun ini terdiri dari:

	30-Jun-17	31-Dec-16
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	172,897,369	167,551,992
Efek-efek	55,284,722	45,844,966
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	563,225	1,019,944
<b>Jumlah</b>	<b>228,745,316</b>	<b>214,416,902</b>

## PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH**

Semua pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang Syariah kepada debitur menggunakan mata uang Rupiah.

**a. Berdasarkan pihak dan tipe**

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Pinjaman tetap	8,302,219,852	8,037,276,875
Pinjaman tetap dengan angsuran Syariah	4,363,462,118	3,743,033,561
Pinjaman rekening koran	1,124,760,049	1,209,987,768
Pinjaman konsumen	885,710,920	870,038,174
Pinjaman serba guna	468,744,020	502,443,748
Pinjaman tanpa agunan	92,136,555	116,666,417
	<u>271,210</u>	<u>479,166</u>
	<u>15,237,304,724</u>	<u>14,479,925,709</u>
<b>Pihak Berelasi</b>		
Syariah	16,470,920	2,702,208
Pinjaman konsumen	6,242,562	5,803,443
Pinjaman rekening koran	1,466,895	192,300
Pinjaman tetap	1,301,558	1,425,629
Pinjaman serba guna	828,063	1,353,871
Pinjaman tetap dengan angsuran	-	46,536,907
	<u>26,309,998</u>	<u>58,014,358</u>
	<u>15,263,614,722</u>	<u>14,537,940,067</u>
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(315,625,980)</u>	<u>(277,093,053)</u>
	<u><b>14,947,988,742</b></u>	<u><b>14,260,847,014</b></u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**b. Berdasarkan sektor ekonomi**

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Lembaga Pembiayaan	4,230,743,994	3,841,578,178
Real estate	2,824,827,795	2,427,910,971
Perdagangan, restoran dan hotel	2,582,392,851	2,275,333,749
Industri	1,545,093,047	1,774,743,832
Syariah	1,124,760,049	1,209,987,768
Konstruksi	710,993,544	835,073,309
Jasa-jasa sosial/masyarakat	462,294,306	444,190,431
Lain-lain	1,756,199,138	1,671,107,471
	<u>15,237,304,724</u>	<u>14,479,925,709</u>
	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
<b>Pihak Berelasi</b>		
Lembaga pembiayaan	1,571,626	46,962,165
Perdagangan, restoran dan hotel	1,196,827	1,192,671
Syariah	16,470,920	2,702,208
Lain-lain	7,070,625	7,157,314
	<u>26,309,998</u>	<u>58,014,358</u>
	<u>15,263,614,722</u>	<u>14,537,940,067</u>
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(315,625,980)</u>	<u>(277,093,053)</u>
	<u><b>14,947,988,742</b></u>	<u><b>14,260,847,014</b></u>

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, rasio pinjaman kepada Usaha Mikro Kecil terhadap pinjaman yang diberikan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 masing-masing sebesar 7.69% dan 8.08%.

**c. Berdasarkan jangka waktu periode perjanjian kredit**

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Kurang dari 1 tahun	6,164,270,353	391,610,391
1 sampai dengan 2 tahun	854,175,496	6,187,530,890
2 sampai dengan 5 tahun	4,366,352,744	4,048,575,712
Lebih dari 5 tahun	3,878,816,129	3,910,223,074
	<u>15,263,614,722</u>	<u>14,537,940,067</u>
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(315,625,980)</u>	<u>(277,093,053)</u>
	<u><b>14,947,988,742</b></u>	<u><b>14,260,847,014</b></u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Kurang dari 1 tahun	7,196,176,105	1,070,110,604
1 sampai dengan 2 tahun	1,646,275,221	5,738,632,958
2 sampai dengan 5 tahun	4,730,003,666	3,971,341,376
Lebih dari 5 tahun	1,691,159,730	3,757,855,129
	<u>15,263,614,722</u>	<u>14,537,940,067</u>
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(315,625,980)</u>	<u>(277,093,053)</u>
	<u><b>14,947,988,742</b></u>	<u><b>14,260,847,014</b></u>

**e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia**

	<u>30-Jun-17</u>		<u>31-Dec-16</u>	
	Pokok	Cadangan	Pokok	Cadangan
Lancar	12,743,766,512	27,766,146	12,412,934,825	22,726,511
Dalam perhatian khusus	1,946,834,749	27,847,694	1,519,207,775	18,460,873
Kurang lancar	28,673,344	708,013	60,243,882	6,804,498
Diragukan	32,155,883	9,903,155	89,690,380	39,137,327
Macet	512,184,234	249,400,972	455,863,205	189,963,844
<b>Jumlah</b>	<u><b>15,263,614,722</b></u>	<u><b>315,625,980</b></u>	<u><b>14,537,940,067</b></u>	<u><b>277,093,053</b></u>

**f. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah yang mengalami penurunan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi**

Kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan cadangan yang dibentuk:

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Perdagangan, restoran dan hotel	560,460,077	449,914,062
Konstruksi	300,882,493	211,072,975
Industri	230,562,717	138,369,885
Syariah	179,035,015	233,635,866
Real estate	92,123,155	105,227,052
Jasa-jasa sosial/masyarakat	32,099,408	23,098,966
Lain-lain	656,527,179	648,290,440
	<u>2,051,690,044</u>	<u>1,809,609,246</u>
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(274,014,763)</u>	<u>(255,244,128)</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>1,777,675,281</b></u>	<u><b>1,554,365,118</b></u>

Pinjaman dikategorikan sebagai pinjaman yang bermasalah adalah termasuk pinjaman dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan, macet dan pinjaman yang direstrukturisasi. Dalam jumlah diatas pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang Syariah yang direstrukturisasi sejumlah Rp. 1.872.655.030 (Desember 2016 : Rp. 1.299.856.738).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rasio pinjaman bermasalah (*Non-Performing Loan – NPL*) kotor Entitas Induk terhadap total pinjaman yang diberikan masing-masing sebesar 3,66% dan 3,89% pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016. Rasio NPL neto Entitas Induk terhadap total pinjaman yang diberikan masing-masing sebesar 1,86% dan 2,37% pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

**g. Pinjaman yang direstrukturisasi**

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Penambahan plafon, penggabungan fasilitas, perpanjangan jangka waktu, penurunan suku bunga pinjaman	1,107,245,550	1,006,850,959
Perpanjangan jangka waktu pinjaman	192,266,986	186,222,022
Penjadwalan kembali angsuran dan perpanjangan jangka waktu pinjaman	291,787,904	104,570,021
Penjadwalan kembali angsuran pinjaman	2,745,067	2,213,736
Jumlah pinjaman yang direstrukturisasi	<u>1,594,045,507</u>	<u>1,299,856,738</u>
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(66,792,185)</u>	<u>(37,011,515)</u>
	<u><b>1,527,253,322</b></u>	<u><b>1,262,845,223</b></u>

**h. Pembiayaan Syariah**

Rincian pembiayaan dan piutang syariah pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Pembiayaan <i>Musarakah</i>	819,821,021	929,535,049
Piutang <i>Murabahah</i>	279,822,906	259,767,695
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	39,621,779	20,070,624
Piutang <i>Ijarah</i>	1,965,263	3,316,608
Jumlah pembiayaan dan piutang Syariah	<u>1,141,230,969</u>	<u>1,212,689,976</u>
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(14,040,187)</u>	<u>(42,431,308)</u>
<b>Jumlah pembiayaan dan piutang Syariah - neto</b>	<u><b>1,127,190,782</b></u>	<u><b>1,170,258,668</b></u>

**i. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Saldo awal tahun	277,093,053	269,304,356
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan tahun berjalan	(4,855,451)	4,719,262
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 35)	75,483,528	167,518,355
Penghapusan tahun berjalan	<u>(32,095,150)</u>	<u>(164,448,920)</u>
Saldo akhir tahun	<u><b>315,625,980</b></u>	<u><b>277,093,053</b></u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen Bank dan Entitas anak berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariaah adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman.

- j. Pada tanggal 20 Januari 2005, BI mengeluarkan peraturan No. 7/3/PBI/2005 tentang “Batas Maksimum Pemberian Kredit (“BMPK”) Bank Umum” yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Januari 2005. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi 20% dari modal Bank. Peraturan tersebut juga menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal Bank. Peraturan ini telah diubah dengan PBI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 05 Oktober 2006 tentang kriteria penyediaan dana kepada pihak berelasi yang dikecualikan dari perhitungan BMPK. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga.
- k. Jaminan atas pinjaman yang diberikan berupa tanah, bangunan, saham, giro, deposito berjangka, mesin, persediaan dan piutang. Deposito berjangka yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing masing sebesar Rp. 567.846.043 dan Rp. 672.119.612 (Catatan 19) dengan outstanding pinjaman masing-masing sebesar Rp. 484.561.822 dan Rp. 536.583.231. Giro yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp. 34.766.587 dan Rp. 135.000.000 (Catatan 19) dengan outstanding pinjaman masing-masing sebesar Rp. 30.000.000 dan Rp. 72.050.000. Deposito berjangka *Mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang dan pembiayaan masing-masing berjumlah Rp. 350.273.150 dan Rp. 415.503.307 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

## 12. TAGIHAN DAN HUTANG AKSEPTASI

### a. Berdasarkan mata uang

	30-Jun-17	31-Dec-16
Tagihan akseptasi	25,207,614	9,730,501
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah - neto	25,207,614	9,730,501
 Hutang akseptasi	 20,904,287	 4,682,005

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**b. Berdasarkan kolektibilitas**

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh tagihan akseptasi digolongkan sebagai Lancar.

**c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga**

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat tagihan dan hutang akseptasi yang berasal dari pihak berelasi.

**d. Berdasarkan jangka waktu perjanjian**

Tagihan dan hutang akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah :

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
<b>Tagihan akseptasi</b>		
< 1 bulan	7,187,361	-
> 1-3 bulan	18,020,253	9,730,501
> 3-6 bulan	-	-
> 6 bulan	-	-
	<u>25,207,614</u>	<u>9,730,501</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah - neto	<u>25,207,614</u>	<u>9,730,501</u>
<b>Hutang akseptasi</b>		
< 1 bulan	7,187,361	-
> 1-3 bulan	13,716,926	4,682,005
> 3-6 bulan	-	-
> 6 bulan	-	-
	<u>20,904,287</u>	<u>4,682,005</u>

**e. Berdasarkan jatuh tempo**

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah :

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
<b>Tagihan akseptasi</b>		
< 1 bulan	23,578,168	7,977,123
> 1-3 bulan	1,629,446	1,753,378
> 3-6 bulan	-	-
> 6 bulan	-	-
	<u>25,207,614</u>	<u>9,730,501</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah - neto	<u>25,207,614</u>	<u>9,730,501</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
<b>Hutang akseptasi</b>		
< 1 bulan	19,274,841	-
> 1-3 bulan	1,629,446	4,682,005
> 3-6 bulan	-	-
> 6 bulan	-	-
	<u>20,904,287</u>	<u>4,682,005</u>

**f. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tagihan akseptasi sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

**13. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari :

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Sewa dibayar dimuka	8,117,935	7,133,210
Renovasi gedung kantor	2,538,127	2,972,891
Pembiayaan	2,428,301	2,394,937
Pengembangan teknologi	1,004,547	2,075,951
BDD Personalia	265,767	-
Lain-lain	3,744,810	2,891,910
Jumlah	<u>18,099,487</u>	<u>17,468,899</u>

Lain-lain sebagian besar terdiri dari premi asuransi dibayar dimuka, biaya training dibayar dimuka dan biaya jasa pengantaran uang.

**14. PENYERTAAN SAHAM**

Bank memiliki penyertaan saham pada perusahaan yang dicatat menggunakan metode biaya perolehan sebagai berikut:

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	31,000	31,000
PT Aplikanusa Lintas Arta	29,469	29,469
Jumlah	60,469	60,469
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(605)	(605)
Jumlah - neto	<u>59,864</u>	<u>59,864</u>

Bank memiliki penyertaan saham pada PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia dan PT Aplikanusa Lintas Arta dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada  
Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30-Jun-17	31-Dec-16
Saldo awal tahun	605	605
Penyisihan tahun berjalan	-	-
Pemulihan tahun berjalan	-	-
Saldo 30 Juni 2017	605	605

Berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan manajemen Bank, klasifikasi penyertaan saham pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30-Jun-17	31-Dec-16
Lancar		
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	31,000	31,000
PT Aplikanusa Lintas Art	29,469	29,469
Jumlah	60,469	60,469
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(605)	(605)
Jumlah - neto	59,864	59,864

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk penyertaan saham adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penyertaan saham.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. ASET TETAP**

	30-Jun-17				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<b>Biaya Perolehan</b>					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					
Tanah dan bangunan	500,363,374	2,129,285	-	-	502,492,659
Kendaraan bermotor	25,283,352	192,500	(396,250)	-	25,079,602
Mesin-mesin dan peralatan	17,092,621	5,450,384	(30,300)	52,980	22,565,685
Perlengkapan dan perabotan kantor	6,363,516	307,919	(9,063)	(52,980)	6,609,392
Aset pra operasional	26,127,336	-	-	-	26,127,336
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>575,230,199</b>	<b>8,080,088</b>	<b>(435,613)</b>	<b>-</b>	<b>582,874,674</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					
Tanah dan bangunan	7,377,855	5,412,595	-	-	12,790,450
Kendaraan bermotor	10,754,059	1,931,656	(102,250)	-	12,583,465
Mesin-mesin dan peralatan	8,983,666	1,868,918	(45,501)	20,742	10,827,825
Perlengkapan dan perabotan kantor	3,624,118	688,350	(16,446)	(20,742)	4,275,280
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>30,739,698</b>	<b>9,901,519</b>	<b>(164,197)</b>	<b>-</b>	<b>40,477,020</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>544,490,501</b>				<b>542,397,654</b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31-Dec-16				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Biaya Perolehan</b>					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					
Tanah dan bangunan	507,155,053	3,847,609	(12,071,106)	1,431,818	500,363,374
Kendaraan bermotor	25,835,548	529,225	(1,300,889)	219,468	25,283,352
Mesin-mesin dan peralatan	14,834,857	2,304,258	(80,779)	34,285	17,092,621
Perlengkapan dan perabotan kantor	5,506,114	732,988	-	124,414	6,363,516
Aset pra operasional	26,896,417	1,040,904	-	(1,809,985)	26,127,336
Jumlah Biaya Perolehan	580,227,989	8,454,984	(13,452,774)	-	575,230,199
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					
Tanah dan bangunan	2,624,938	7,959,218	(3,206,301)	-	7,377,855
Kendaraan bermotor	3,969,415	7,990,400	(1,205,756)	-	10,754,059
Mesin-mesin dan peralatan	4,460,665	4,551,006	(28,005)	-	8,983,666
Perlengkapan dan perabotan kantor	1,495,106	2,129,012	-	-	3,624,118
Jumlah Akumulasi Penyusutan	12,550,124	22,629,636	(4,440,062)	-	30,739,698
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>567,677,865</b>				<b>544,490,501</b>

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp. 9.901.519 dan Rp. 12.298.297 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Catatan 36).

Rincian (rugi) laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30-Jun-17	30-Jun-16
Hasil penjualan aset tetap	315,016	403,500
Nilai buku	294,000	12,874
Laba penjualan aset tetap	21,016	390,626

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Non Operasional – Neto" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 39).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Bank dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bekasi, Surabaya, Cirebon, Tegal dan Denpasar dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu antara 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo dalam berbagai tahun sampai tahun 2042. Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT. Victoria Insurance (pihak berelasi) dan PT Asuransi Takaful Umum dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp. 319.504.877 dan sebesar Rp. 313.935.985. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah nilai perolehan aset tetap Bank yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp. 11.647.258 dan Rp. 15.594.498.

#### **Revaluasi aset tetap**

Pada tanggal 15 Oktober 2015, Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan nomor 191/PMK.010/2015 tentang penilaian kembali aktiva tetap untuk tujuan perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.03.2016 dan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-37/PJ/2015.

Penilaian pada nilai wajar aset tetap yang dimiliki Bank pada 30 November 2015 telah dilakukan oleh KJPP Susan Widjojo & Rekan, penilai independen yang telah terdaftar pada OJK. Penilaian, yang sesuai dengan Standar Penilaian Internasional, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar dan Metode Biaya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset, antara lain :

1. Jenis hak yang melekat pada properti;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Karakteristik fisik;
5. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan; dan
6. Karakteristik tanah.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Surplus revaluasi sebesar Rp. 355.458.556 telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai “surplus revaluasi aset tetap” di ekuitas.

Sehubungan dengan peraturan tersebut, Bank mengajukan permohonan penilaian kembali aktiva tetap untuk tujuan perpajakan pada tanggal 23 Desember 2015 dan telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-736/WPJ.07/2016 tanggal 11 Agustus 2016. Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap untuk tujuan pajak setelah penilaian kembali dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

Tabel dibawah ini menganalisis instrumen non keuangan yang dicatat adalah nilai wajar berdasarkan tingkat metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkat metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Revaluasi aktiva tetap yang diukur dengan nilai wajar diklasifikasikan pada nilai wajar tingkat 2.

Tidak terdapat transfer antara tingkat 1 dan tingkat 2 selama tahun berjalan.

Nilai wajar tingkat 3 dari aset tetap dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut, seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 16. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian pinjaman yang diberikan dicatat dalam akun "Agunan Yang Diambil Alih" (AYDA). Rincian dalam akun ini adalah:

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Tanah dan bangunan	499,012,647	558,846,767
	<u>499,012,647</u>	<u>558,846,767</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29,533,517)	(26,744,515)
Jumlah - neto	<u>469,479,130</u>	<u>532,102,252</u>

Berdasarkan peraturan BI (PBI) No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", khususnya agunan yang diambil alih, Bank diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih yang dimiliki.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas agunan yang diambil alih.

Mutasi nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Saldo awal	558,846,767	213,977,094
Penambahan selama tahun berjalan	-	410,873,887
Penjualan selama tahun berjalan	(59,834,120)	(66,004,214)
Saldo 30 Juni 2017	<u>499,012,647</u>	<u>558,846,767</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Saldo awal	26,744,515	11,516,411
Penambahan selama tahun berjalan	2,850,000	15,228,104
Penerimaan kembali	(60,998)	-
Saldo 30 Juni 2017	<u>29,533,517</u>	<u>26,744,515</u>

## 17. ASET TAK BERWUJUD

### Piranti Lunak

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Piranti lunak	<u>6,388,772</u>	<u>5,076,230</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30-Jun-17				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya perolehan	9,939,142	2,382,461	-	-	12,321,603
Dikurangi:					-
Akumulasi amortisasi	(4,862,912)	(1,069,919)	-	-	(5,932,831)
Nilai buku - neto	<u>5,076,230</u>				<u>6,388,772</u>
	31-Dec-16				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya perolehan	7,621,825	2,317,317	-	-	9,939,142
Dikurangi:					-
Akumulasi amortisasi	(3,242,217)	(1,620,695)	-	-	(4,862,912)
Nilai buku - neto	<u>4,379,608</u>				<u>5,076,230</u>

Amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp. 1.069.919 dan Rp. 748.062 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai piranti lunak pada tanggal 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016.

## 18. ASET LAIN-LAIN – NETO

	30-Jun-17	31-Dec-16
Uang jaminan	7,175,074	7,018,897
Uang muka pihak ketiga	1,299,693	7,219,175
Uang muka pembelian aset tetap	651,626	1,203,931
Properti terbengkalai	128,252	128,252
Lain-lain	10,485,290	7,795,181
Jumlah	<u>19,739,935</u>	<u>23,365,436</u>

Uang jaminan merupakan uang yang disetor sebagai jaminan untuk sewa gedung kantor.

Uang muka pihak ketiga antara lain terdiri dari uang muka sewa dan pembayaran-pembayaran yang bersifat pendek.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. LIABILITAS SEGERA**

	30-Jun-17	31-Dec-16
Titipan pembiayaan	2,771,986	2,680,125
Titipan asuransi	225,460	264,277
Liabilitas lainnya	1,133,611	428,526
Jumlah	4,131,057	3,372,928

**20. SIMPANAN NASABAH**

Semua simpanan nasabah adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	30-Jun-17	31-Dec-16
Deposito berjangka		
Rupiah	17,999,787,907	17,416,842,629
Valas	24,193,461	
Tabungan		
Rupiah	1,984,536,755	1,617,021,077
Giro		
Rupiah	789,128,098	490,407,423
Valas	3,531,091	
Jumlah	20,801,177,312	19,524,271,129

Berdasarkan Undang - Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik dari Rp 100.000.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp. 2.000.000.000 (dalam Rupiah penuh), efektif sejak tanggal tersebut diatas.

**a. Giro**

Berdasarkan pihak

	30-Jun-17	31-Dec-16
Pihak ketiga	782,222,385	484,917,948
Pihak berelasi	10,434,804	5,489,475
Jumlah	792,657,189	490,407,423

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah giro Wadiah pihak ketiga yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing - masing adalah sebesar Rp. 36.050.925 dan Rp. 37.132.350.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas kredit yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp. 34.766.587 dan Rp. 135.000.000 (Catatan 11).

**b. Tabungan**

Berdasarkan pihak

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Pihak ketiga	1,953,539,431	1,587,042,501
Pihak berelasi	30,997,324	29,978,576
Jumlah	<u>1,984,536,755</u>	<u>1,617,021,077</u>

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada terdapat tabungan yang dijadikan jaminan tunai atas kredit yang diberikan.

**c. Deposito Berjangka**

(i) Berdasarkan pihak

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Pihak ketiga	17,969,188,304	17,391,290,953
Pihak berelasi	54,793,064	25,551,676
Jumlah	<u>18,023,981,368</u>	<u>17,416,842,629</u>

(ii) Berdasarkan periode

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
1 bulan	7,712,399,816	7,203,667,019
3 bulan	6,668,050,754	6,230,026,055
6 bulan	2,450,794,049	2,631,047,531
12 bulan	1,192,736,749	1,352,102,024
Jumlah	<u>18,023,981,368</u>	<u>17,416,842,629</u>

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Kurang dari 1 bulan	5,523,933,383	8,091,126,325
1 sampai dengan 3 bulan	4,933,048,154	6,636,221,607
3 sampai dengan 6 bulan	4,762,189,252	1,814,845,470
6 sampai dengan 12 bulan	2,804,810,579	874,649,227
Jumlah	<u>18,023,981,368</u>	<u>17,416,842,629</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp. 567.846.043 dan Rp. 672.119.612 (Catatan 11).

Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 47.

## 21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Semua simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
<i>Call Money</i>	1,015,000,000	965,000,000
Deposito berjangka	197,146,373	152,889,593
Giro	78,082,168	112,228,398
Tabungan	23,586,114	11,909,022
SIMA	68,000,000	88,000,000
<i>Deposito on call</i>	-	2,500,000
Jumlah	<u>1,381,814,655</u>	<u>1,332,527,013</u>

### a. *Call Money*

#### i. Berdasarkan pihak

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Pihak ketiga	<u>1,015,000,000</u>	<u>965,000,000</u>

#### ii. Berdasarkan periode

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
1 bulan	<u>1,015,000,000</u>	<u>965,000,000</u>

#### iii. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Kurang dari 1 bulan	1,015,000,000	965,000,000
1 sampai dengan 3 bulan	-	-
Jumlah	<u>1,015,000,000</u>	<u>965,000,000</u>

### b. Deposito Berjangka

#### i. Berdasarkan pihak

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Pihak ketiga	<u>197,146,373</u>	<u>152,889,593</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ii. Berdasarkan periode

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
1 bulan	166,086,373	115,079,593
3 bulan	28,750,000	32,500,000
6 bulan	2,010,000	5,010,000
12 bulan	300,000	300,000
Jumlah	<u>197,146,373</u>	<u>152,889,593</u>

iii. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Kurang dari 1 bulan	84,096,361	87,144,972
1 sampai dengan 3 bulan	87,240,012	65,444,621
3 sampai dengan 6 bulan	25,510,000	300,000
6 sampai dengan 12 bulan	300,000	-
Jumlah	<u>197,146,373</u>	<u>152,889,593</u>

c. SIMA

i. Berdasarkan pihak

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Pihak ketiga	68,000,000	88,000,000
Pihak berelasi	-	-
Jumlah	<u>68,000,000</u>	<u>88,000,000</u>

ii. Berdasarkan periode

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Kurang dari 1 bulan	68,000,000	88,000,000
Jumlah	<u>68,000,000</u>	<u>88,000,000</u>

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat saldo giro dan tabungan dari pihak berelasi.

Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 47.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN**

**a. Berdasarkan pihak**

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Pihak ketiga	776,000,000	981,000,000
Pihak berelasi	24,000,000	19,000,000
	<u>800,000,000</u>	<u>1,000,000,000</u>
Dikurangi :		
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(5,283,202)	(4,838,929)
Jumlah	<u>794,716,798</u>	<u>995,161,071</u>

**b. Berdasarkan jenis**

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013	300,000,000	300,000,000
Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013	200,000,000	200,000,000
Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012	300,000,000	300,000,000
Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012	-	200,000,000
Jumlah	<u>800,000,000</u>	<u>1,000,000,000</u>
Dikurangi:		
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(5,283,202)	(4,838,929)
Jumlah	<u>794,716,798</u>	<u>995,161,071</u>

Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013

Pada tanggal 28 Juni 2013, Bank menerbitkan Obligasi Bank Victoria IV tahun 2013 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III tahun 2013 masing-masing sebesar Rp. 200.000.000 dan Rp. 300.000.000.

Obligasi Bank Victoria IV memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 9.5%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2013 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2018.

Obligasi Subordinasi Bank Victoria III memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 10.5%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2013 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2020.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Bank membayar bunga obligasi tersebut di atas sesuai dengan jadwal waktunya. Beban bunga atas Obligasi Bank Victoria IV setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp. 19.000.000 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp. 31.500.000.

Penerbitan obligasi ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-179/D.04/2013 tanggal 19 Juni 2013 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 2013.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. RC-266/PEF-DIR/IV/2017 tanggal 3 April 2017, hasil pemeringkatan atas Obligasi Bank Victoria IV tahun 2013 adalah idA- dan sesuai dengan surat No. RC-268/PEF/DIR/IV/2017 tanggal 3 April 2017, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Bank Victoria III tahun 2013 adalah idBBB+.

Obligasi-obligasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada kecuali aset Bank yang telah dijamin secara khusus kepada krediturnya.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012

Pada tanggal 27 Juni 2012, Bank menerbitkan Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012 masing-masing sebesar Rp. 200.000.000 dan Rp. 300.000.000.

Obligasi Bank Victoria III memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 10% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2012 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi telah dilakukan pada tanggal 27 Juni 2017.

Obligasi Subordinasi Bank Victoria II memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2012 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2019.

Bank membayar bunga obligasi tersebut di atas sesuai dengan jadwal waktunya. Beban bunga atas Obligasi Bank Victoria III setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 20.000.000 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 33.000.000.

Penerbitan obligasi ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan suratnya No. S-7574/BL/2012 tanggal 19 Juni 2012 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 2012.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada  
Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. RC-267/PEF-DIR/IV/2017 tanggal 3 April 2017, hasil pemeringkatan atas Obligasi Bank Victoria III tahun 2012 adalah idA- dan sesuai surat No. RC-268/PEF-DIR/IV/2017 tanggal 3 April 2017, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Bank Victoria II tahun 2012 adalah idBBB+.

Obligasi-obligasi tersebut diatas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada kecuali aset Bank yang telah dijamin secara khusus oleh krediturnya.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

## 23. PERPAJAKAN

### a. Pajak Dibayar Dimuka

	30-Jun-17	31-Dec-16
<b>Bank</b>		
Pajak final atas revaluasi aset tetap	-	-
Pajak penghasilan badan Pasal 29	-	-
Pajak pemerintah daerah	17,422,096	-
	17,422,096	-
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak penghasilan badan Pasal 29	-	-
	-	-
<b>Konsolidasian</b>		
Pajak final atas revaluasi aset tetap	-	-
Pajak penghasilan badan Pasal 29	-	-
Pajak pemerintah daerah	17,422,096	-
	17,422,096	-

## PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**b. Utang Pajak**

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
<b>Bank</b>		
Pajak penghasilan badan		
Pasal 29	-	2,764,277
Pasal 25	22,423,553	-
	<u>22,423,553</u>	<u>2,764,277</u>
<b>Bank</b>		
Pajak lainnya		
Pasal 4 ayat 2	24,961,659	25,939,561
Pasal 21	2,212,354	635,948
Pasal 23	46,420	17,353
Pajak Pertambahan Nilai	10,894	11,612
Pasal 26	9,951	8,813
	<u>27,241,278</u>	<u>26,613,287</u>
Jumlah Utang Pajak - Entitas Induk	<u>49,664,831</u>	<u>29,377,564</u>
<b>Konsolidasian</b>		
Pajak penghasilan badan		
Pasal 29	-	2,764,277
Pasal 25	22,423,553	-
	<u>22,423,553</u>	<u>2,764,277</u>
<b>Konsolidasian</b>		
Pajak lainnya		
Pasal 4 ayat 2	25,050,335	25,991,747
Pasal 21	2,523,898	888,012
Pasal 23	2,146,599	1,035,392
Pajak Pertambahan Nilai	10,894	11,612
Pasal 26	9,951	8,813
	<u>29,741,677</u>	<u>27,935,576</u>
Jumlah Utang Pajak - Konsolidasian	<u>52,165,230</u>	<u>30,699,853</u>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak penghasilan badan		
Pasal 29	-	-
Pasal 25	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak lainnya		
Pasal 4 ayat 2	88,676	52,186
Pasal 21	311,544	252,064
Pasal 23	2,100,180	1,018,039
Pajak Pertambahan Nilai	-	-
Pasal 26	-	-
	<u>2,500,400</u>	<u>1,322,289</u>
Jumlah Utang Pajak - Entitas Anak	<u>2,500,400</u>	<u>1,322,289</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**c. Beban Pajak penghasilan**

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

	<u>30-Jun-17</u>	<u>30-Jun-16</u>
Bank		
Pajak kini	(22,343,070)	(2,121,177)
Manfaat/(beban) Pajak tangguhan	-	-
Jumlah	<u>(22,343,070)</u>	<u>(2,121,177)</u>
Entitas Anak		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
Konsolidasian		
Pajak kini	(22,343,070)	(2,121,177)
Pajak tangguhan	-	-
Jumlah	<u>(22,343,070)</u>	<u>(2,121,177)</u>

Rekonsiliasi Pajak

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	152,493,438	92,860,786
Bagian rugi/(laba) neto Entitas Anak	(2,156,343)	27,884,175
Eliminasi dan penyesuaian	(11,292)	3,038
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas Induk (Bank)	<u>150,325,804</u>	<u>120,747,999</u>
<b>Beda waktu:</b>		
Imbalan pasca kerja	4,606,906	7,625,052
Cadangan bonus, jasa profesional dan promosi	(14,396,723)	1,376,956
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(2,746,247)	72,458,552
Iuran-iuran	-	-

## PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
<b>Beda tetap:</b>		
Biaya pajak	775,759	2,134,370
Tunjangan karyawan	2,634,280	14,209,716
Biaya pemasaran	195,934	15,473,797
Denda	1,500	7,100
Representasi, jamuan dan biaya lainnya	212,526	923,458
Sumbangan	-	279,569
Penurunan (kenaikan) nilai surat berharga diperdagangkan	-	-
Hasil dividen dan penjualan reksadana - yang dikenakan pajak final	(52,237,458)	(149,718,471)
Hasil sewa	-	-
Biaya operasional lainnya	-	3,584,863
Penghasilan kena pajak	<u>89,372,281</u>	<u>89,102,961</u>
<b>Beban pajak penghasilan kini:</b>		
Bank	22,343,070	22,275,740
Entitas Anak	-	-
Beban pajak kini - konsolidasian	<u>22,343,070</u>	<u>22,275,740</u>
<b>Dikurangi:</b>		
<b>Pajak penghasilan pasal 25:</b>		
Bank	(17,422,096)	(19,511,463)
Entitas Anak	-	-
	<u>(17,422,096)</u>	<u>(19,511,463)</u>
<b>Utang pajak kini -</b>		
Bank	4,920,974	2,764,277
Entitas Anak	-	-
	<u>4,920,974</u>	<u>2,764,277</u>

**24. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN**

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Beban yang masih harus dibayar	85,432,413	87,983,932
Beban akrual	25,708,004	16,615,495
Hutang Pungutan OJK	2,776,445	-
Pendapatan diterima dimuka	126,448	1,294,008
Cadangan THR	-	-
Lain-lain	6,403,686	14,029,422
<b>Jumlah</b>	<u>120,446,996</u>	<u>119,922,857</u>

Beban akrual terutama terdiri dari biaya promosi, asuransi, premi jaminan pihak ketiga dan jasa profesional. Saldo lain-lain pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 terutama terdiri dari cadangan biaya promosi hadiah dan utang kepada pihak ketiga.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Imbalan kerja jangka pendek:		
Bonus	-	6,000,000
Liabilitas imbalan pasca kerja	61,965,461	56,653,626
Jumlah	<u>61,965,461</u>	<u>62,653,626</u>

**Liabilitas imbalan pasca kerja**

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut :

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Pada awal periode	45,670,620	45,670,620
Biaya jasa kini	13,696,810	8,384,975
Beban bunga	3,681,449	3,681,449
Biaya jasa lalu	-	-
Imbalan yang dibayar	(3,530,303)	(3,530,303)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	2,446,885	2,446,885
Pada akhir periode	<u>61,965,461</u>	<u>56,653,626</u>

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
<u>Bank</u>		
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat mortalita	TMI III	TMI III
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita	5% dari tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun	5% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun	10% per tahun
Tingkat suku bunga	8,24% per tahun	8,24% per tahun
<u>Entitas Anak</u>		
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat mortalita	TMI III	TMI III
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita	5% dari tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun	5% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun	10% per tahun
Tingkat suku bunga	8,4% per tahun	8,4% per tahun

Bank dan Entitas Anak terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti, dengan risiko paling signifikan pada tingkat diskonto obligasi dan kenaikan gaji.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. DANA SYIRKAH TEMPORER**

Dana Syirkah temporer terdiri dari :

a. Simpanan Nasabah

i. Giro Mudharabah

	30-Jun-17	31-Dec-16
Pihak ketiga	46,603	118,652
Pihak berelasi (Catatan 41)	89,135	-
<b>Jumlah</b>	<b>135,738</b>	<b>118,652</b>

ii. Tabungan Mudharabah

	30-Jun-17	31-Dec-16
Pihak ketiga	26,294,235	39,567,657
Pihak berelasi (Catatan 41)	914,516	589,586
<b>Jumlah</b>	<b>27,208,751</b>	<b>40,157,243</b>

iii. Deposito Mudharabah

	30-Jun-17	31-Dec-16
Pihak ketiga	1,152,401,801	1,099,088,107
Pihak berelasi (Catatan 41)	23,025,000	28,185,000
<b>Jumlah</b>	<b>1,175,426,801</b>	<b>1,127,273,107</b>

b. Simpanan dari bank lain

	30-Jun-17	31-Dec-16
Deposito berjangka - pihak ketiga	28,000,000	31,250,000
<b>Jumlah</b>	<b>28,000,000</b>	<b>31,250,000</b>

Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan bank lain

i. Berdasarkan periode

	30-Jun-17	31-Dec-16
1 bulan	619,279,841	706,904,876
3 bulan	450,175,255	189,940,649
6 bulan	121,131,705	88,677,582
12 bulan	12,840,000	173,000,000
<b>Jumlah</b>	<b>1,203,426,801</b>	<b>1,158,523,107</b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ii. Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo

	30-Jun-17	31-Dec-16
Kurang dari 1 bulan	772,866,795	791,314,163
1 sampai dengan 3 bulan	342,654,413	154,773,649
3 sampai dengan 6 bulan	83,755,593	46,275,295
6 sampai dengan 12 bulan	3,850,000	166,160,000
<b>Jumlah</b>	<b>1,203,126,801</b>	<b>1,158,523,107</b>

Deposito Berjangka *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *Mudharabah Muthlaqah*.

Deposito berjangka *Mudharabah* dengan akad *Mudharabah Mutlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp. 350.273.150 dan Rp. 415.503.307 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk deposito *mudharabah* pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar 6.25%-8.00% dan 8.00%-9.00%.

## 27. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30-Jun-17		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan	Jumlah modal yang disetor
PT. Victoria Investama Tbk	3,938,845,330	45.43	393,884,533,000
Suzanna Tanojo	1,172,934,114	13.53	117,293,411,400
DEG-Deutsche Inv Und E mbH	780,394,335	9.00	78,039,433,500
PT. Suryayudha Investindo Cipta	430,078,250	4.96	43,007,825,000
PT. Nata Patindo	226,777,000	2.62	22,677,700,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2,122,019,133	24.46	-
<b>Jumlah</b>	<b>8,671,048,162</b>	<b>100.00</b>	<b>867,104,816,200</b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada  
Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pemegang Saham	31-Dec-16		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan	Jumlah modal yang disetor
PT. Victoria Investama Tbk	3,938,845,330	49.92	393,884,533,000
Suzanna Tanojo	1,039,538,768	13.17	103,953,876,800
PT. Suryayudha Investindo Cipta	430,078,250	5.45	43,007,825,000
PT. Nata Patindo	226,777,000	2.87	22,677,700,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2,255,414,479	28.59	225,541,447,900
<b>Jumlah</b>	<b>7,890,653,827</b>	<b>100.00</b>	<b>789,065,382,700</b>

Mutasi jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham
Saldo 1 Januari 2016	7,139,167,280
Penambahan modal saham dari pelaksanaan Waran Seri VI	751,486,547
Saldo 31 Desember 2016	7,890,653,827
Saham yang berasal dari Penerbitan	
Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	780,394,335
Saldo 30 Juni 2017	8,671,048,162

Penambahan Modal Saham pada Tahun 2017:

Pada tanggal 30 Desember 2016, Bank menandatangani perjanjian dengan Deutsche Investitions – Und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG) sebesar Rp. 277.672.108.

Peningkatan modal disetor ini telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 5 tanggal 17 Januari 2017 dan telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui surat No. AHU-AH.01.03-0024021 tanggal 19 Januari 2017. Oleh karena itu, penambahan modal saham Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar Rp. 267.775.610 (setelah dikurangi biaya transaksi terkait) ini dicatat sebagai saham disetor dimuka pada tanggal 31 Desember 2016.

Penambahan Modal Saham pada Tahun 2016:

Pada tahun 2016, terdapat penambahan modal saham sejumlah Rp. 75.148.654.700 (dalam Rupiah penuh) yang berasal dari pelaksanaan Waran Seri VI yang memberikan hak untuk membeli saham Bank sejumlah 751.486.547 saham.

## 28. WARAN

Pada tanggal 17 Juni 2011, berkenaan dengan PUT V, Bank telah menerbitkan sejumlah 1.448.939.990 Waran Seri VI dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 200 saham lama berhak untuk membeli 85 saham baru serta akan memperoleh hak 63 Waran Seri VI. Waran Seri VI ini merupakan waran yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham baru dengan nilai nominal dan harga pelaksanaannya sebesar Rp. 100 (dalam Rupiah penuh) setiap saham. Waran yang diterbitkan mempunyai periode pelaksanaan dari 20 Februari 2012 sampai dengan 1 Juli 2016, dimana setiap 1 Waran Seri VI memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru.

Pada tanggal 30 Juni 2017 sudah tidak terdapat Waran Seri VI karena telah jatuh tempo atau *expired* tanggal 1 Juli 2016. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah sisa waran seri VI yang belum dikonversi menjadi saham masing-masing adalah sejumlah nihil.

## 29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara jumlah yang diterima dari penerbitan saham dengan nilai nominal yang dicatat sebagai setoran modal.

## 30. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

### Penggunaan Laba Neto Tahun 2016

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 16 Juni 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 77 tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp. 25.000.000 dan perseroan tidak memberikan dividen untuk tahun buku 2016.

### Penggunaan Laba Neto Tahun 2015

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 24 Juni 2016 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 96 tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp. 25.000.000 dan perseroan tidak memberikan dividen untuk tahun buku 2015.

## 31. CADANGAN UMUM

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib masing-masing sebesar Rp. 141.000.000 dan Rp. 116.000.000. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH**

	<u>30-Jun-17</u>	<u>30-Jun-16</u>
<b>Pendapatan bunga</b>		
Kredit yang diberikan	861,247,382	826,427,438
Efek-efek	176,933,706	121,908,918
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	25,602,197	60,231,591
Jumlah	<u>1,063,783,285</u>	<u>1,008,567,947</u>
<b>Pendapatan syariah</b>		
Pendapatan margin	13,297,632	21,577,047
Pendapatan bagi hasil	45,842,373	26,561,378
Pendapatan ijarah - neto	429,142	667,613
Pendapatan usaha utama lainnya	13,269,348	9,924,079
	<u>72,838,495</u>	<u>58,730,117</u>
Jumlah	<u>1,136,621,780</u>	<u>1,067,298,064</u>

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 masing-masing adalah sebesar Rp. 1.172.281 dan Rp. 755.147.

**33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH**

	<u>30-Jun-17</u>	<u>30-Jun-16</u>
Simpanan dana pihak ketiga		
Deposito	779,151,217	822,459,358
Tabungan	48,595,582	42,890,398
Giro	14,893,945	11,631,991
Obligasi yang diterbitkan	51,295,833	52,612,500
Amortisasi emisi obligasi	1,614,496	1,244,441
Simpanan dari bank lain		
Call money	34,288,798	12,649,350
Kewajiban Repo	1,847,984	-
Jumlah	<u>931,687,855</u>	<u>943,488,038</u>

Jumlah beban bunga dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 masing-masing adalah sebesar Rp. 2.955.990 dan Rp. 3.495.026.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

	<u>30-Jun-17</u>	<u>30-Jun-16</u>
Denda keterlambatan	10,569,760	8,408,200
Pendapatan biaya administrasi jasa perbankan	7,300,909	3,696,451
Penerimaan dari transaksi ATM	514,439	337,542
Penerimaan dari Western Union	-	7,045
Penerimaan administrasi Telkom	18,189	4,843
Lain-lain	5,648,967	1,721,836
Jumlah	<u>24,052,264</u>	<u>14,175,917</u>

Pendapatan lain-lain sebagian besar terdiri dari penerimaan pelunasan dipercepat dari pembiayaan syariah.

**35. (BEBAN)/PEMULIHAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN**

(Beban)/Pemulihan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

	<u>30-Jun-17</u>	<u>30-Jun-16</u>
Efek-efek (Catatan 8)	(5,000,000)	(240,000)
Pinjaman yang diberikan (Catatan 11)	(75,483,528)	(121,394,181)
Lain-lain	(7,087,626)	(3,708,677)
Jumlah	<u>(87,571,154)</u>	<u>(125,342,858)</u>

(Beban)/Pemulihan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

	<u>30-Jun-17</u>	<u>30-Jun-16</u>
Agunan yang diambil alih, rekening perantara dan tagihan lainnya	<u>2,850,000</u>	<u>-</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>30-Jun-17</u>	<u>30-Jun-16</u>
Premi penjamin LPS	21,622,617	15,986,510
Sewa gedung	9,502,727	8,028,446
Penyusutan	9,901,519	12,298,297
Pungutan OJK Tahunan	5,890,891	4,962,637
Asuransi	4,095,167	2,974,634
Pemeliharaan dan perbaikan	4,277,160	3,329,072
Pendidikan dan pengembangan	3,296,580	3,831,749
Telepon, telex dan faksimili	2,926,301	1,141,484
Pengembangan teknologi	2,436,002	5,287,373
Pemakaian listrik, gas dan air minum	1,662,441	1,638,217
Barang cetakan dan alat tulis	1,101,834	1,514,005
Biaya jasa pihak ketiga	1,641,949	1,547,948
Jasa profesional	1,028,037	1,705,097
Iklan dan promosi	637,591	1,080,586
Transportasi	297,535	355,538
Benda pos dan materai	47,778	38,396
Lain-lain	3,364,656	3,297,748
Jumlah	<u>73,730,785</u>	<u>69,017,737</u>

**37. BEBAN TENAGA KERJA**

	<u>30-Jun-17</u>	<u>30-Jun-16</u>
Gaji dan tunjangan	65,345,592	65,569,363
Biaya jasa tenaga kerja	7,345,503	2,082,432
Tunjangan Hari Raya dan bonus	11,845,788	2,746,834
Imbalan pasca kerja (Catatan 25)	5,580,658	5,041,963
Lain-lain	2,021,190	1,985,620
Jumlah	<u>92,138,731</u>	<u>77,426,212</u>

Termasuk dalam beban tenaga kerja adalah kompensasi yang diberikan kepada manajemen dan karyawan kunci (Catatan 41).

## PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**38. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA**

	<u>30-Jun-17</u>	<u>30-Jun-16</u>
Beban membership ATM dan iuran tahunan ATM	4,038,518	3,306,218
Beban parkir dan tol	1,796,428	1,984,356
Lain-lain	965,977	1,228,655
Beban pajak	775,759	764,871
Beban representasi dan jamuan	419,641	405,550
Beban administrasi dan kliring	375,561	305,538
Beban pemasaran	195,934	401,629
Beban keperluan kantor	112,824	118,404
Beban sumbangan	39,897	41,475
Jumlah	<u>8,720,539</u>	<u>8,556,696</u>

**39. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL – NETO**

	<u>30-Jun-17</u>	<u>30-Jun-16</u>
Pendapatan Non Operasional :		
Penerimaan dari pinjaman yang telah dihapusbuku	1,201,000	-
Laba penjualan AYDA	10,080,850	1,932,149
Laba penjualan aset tetap	21,016	390,626
Hasil sewa	89,648	83,573
Lain-lain	16,772,581	171,039
Beban Non Operasional :		
Pungutan OJK tahunan	-	-
Rugi penjualan AYDA	-	(4,460,664)
Lain-lain	(906,915)	(1,497,924)
Jumlah	<u>27,258,180</u>	<u>(3,381,201)</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 40. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<u>30-Jun-17</u>	<u>30-Jun-16</u>
<u>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</u>		
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	<u>130,150,122</u>	<u>2,761,280</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>8,671,048</u>	<u>7,169,588</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>8,671,048</u>	<u>7,388,600</u>
Laba per saham dasar (dalam Rupiah Penuh)	<u>15.01</u>	<u>0.39</u>
Laba per saham dasar dilusian (dalam Rupiah Penuh)	<u>15.01</u>	<u>0.37</u>

#### 41. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

##### Sifat Hubungan

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2ad.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain) (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Victoria Investama Tbk	Pemegang saham	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan
PT Victoria Securities Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan
PT Victoria Insurance	Dimiliki oleh pemegang saham utama	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan, asuransi aset tetap
PT Magna Finance	Dimiliki oleh pemegang saham utama	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan
PT Merak Energi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama	Simpanan nasabah
PT Sulfindo Adiusaha	Dimiliki oleh pemegang saham utama	Simpanan nasabah
PT Nata Patindo	Pemegang saham	Simpanan nasabah
PT Suryayudha Investindo Cipta	Pemegang saham	Simpanan nasabah
PT Victoria Alife Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama	Simpanan nasabah
Suzanna Tanojo	Pemegang saham	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan
Luciana Tanojo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo	Pinjaman yang diberikan
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	Manajemen dan karyawan kunci	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan

### Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30-Jun-17	31-Dec-16
<b>Aset</b>		
Pinjaman yang diberikan - neto		
PT. Magna Finance	-	46,536,907
PT. Victoria Securities Indonesia	148,973	230,256
PT. Victoria Investama	1,422,653	195,002
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Grup (masing-masing dibawah Rp. 1.000.000)	24,738,372	11,052,193
Jumlah pinjaman yang diberikan - neto	<u>26,309,998</u>	<u>58,014,358</u>
persentase terhadap jumlah aset	<u>0.10%</u>	<u>0.22%</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
<b>Liabilitas</b>		
Simpanan nasabah		
Giro	10,434,804	5,489,475
Tabungan	30,997,324	29,978,576
Deposito berjangka	54,793,064	25,551,676
Jumlah	<u>96,225,192</u>	<u>61,019,727</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.46%</u>	<u>0.28%</u>
Dana Syirkah Temporer		
Deposito mudharabah	23,025,000	28,185,000
Tabungan mudharabah	914,516	589,586
Jumlah	<u>23,939,516</u>	<u>28,774,586</u>
Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer	<u>1.99%</u>	<u>2.40%</u>
	<u>30-Jun-17</u>	<u>30-Jun-16</u>
Pendapatan bunga (Catatan 32)	<u>1,172,281</u>	<u>755,147</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.10%</u>	<u>0.07%</u>
Beban bunga (Catatan 33)	<u>2,955,990</u>	<u>3,495,026</u>
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>0.32%</u>	<u>0.37%</u>
Beban tenaga kerja (Catatan 37)		
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	<u>26,100,713</u>	<u>21,554,319</u>
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	<u>28.33%</u>	<u>27.84%</u>
	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Liabilitas		
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 42)		
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(23,733,105)	(20,008,070)
Penerbitan jaminan dalam bentuk garansi	-	(685,089)
Jumlah	<u>(23,733,105)</u>	<u>(20,693,159)</u>
persentase terhadap jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	<u>1.00%</u>	<u>1.31%</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank dan Entitas Anak memberikan kompensasi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Dewan Komisaris:		
Imbalan kerja jangka pendek*	2,638,268	5,351,190
Direksi:		
Imbalan kerja jangka pendek*	8,720,928	15,439,051
Pejabat eksekutif:		
Imbalan kerja jangka pendek*	14,741,517	23,040,051
Imbalan kerja jangka panjang**	-	873,720
Jumlah	<u>26,100,713</u>	<u>44,704,012</u>

\* Terdiri dari gaji, tunjangan, THR dan bonus

\*\* Terdiri dari imbalan pasca kerja

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

#### 42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Komitmen:		
Liabilitas komitmen:		
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan		
Pihak berelasi	(23,733,105)	(20,008,070)
Pihak ketiga	(2,160,520,900)	(1,443,043,454)
Liabilitas komitmen - neto	<u>(2,184,254,005)</u>	<u>(1,463,051,524)</u>
Kontinjensi:		
Tagihan kontinjensi:		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian - pihak ketiga	125,945,095	94,176,477
Liabilitas kontinjensi:		
Penerbitan jaminan dalam bentuk bank garansi:		
Pihak ketiga	(305,352,332)	(272,596,541)
Pihak berelasi	(685,089)	(685,089)
Kontinjensi - neto	<u>(180,092,326)</u>	<u>(179,105,153)</u>
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	<u>(2,364,346,331)</u>	<u>(1,642,156,677)</u>

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat komitmen dan kontinjensi lainnya selain komitmen dan kontinjensi yang telah diungkapkan diatas.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 43. PERJANJIAN PENTING

##### Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen – PT Sigma Cipta Caraka

Pada tanggal 26 Agustus 2014, Bank dan PT Sigma Cipta Caraka telah menandatangani Perjanjian Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen, dimana PT Sigma Cipta Caraka setuju untuk memberikan layanan jasa untuk membuat sistem untuk operasi bisnis Bank.

Berdasarkan perjanjian ini, PT Sigma Cipta Caraka memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. PT Sigma Cipta Caraka berhak mendapatkan pembayaran dari Bank
2. PT Sigma Cipta Caraka wajib memberikan lisensi aplikasi kepada Bank
3. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat aplikasi sesuai dengan keinginan Bank
4. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat laporan kemajuan proses implementasi
5. PT Sigma Cipta Caraka wajib memastikan program telah benar untuk mencegah kesalahan.

Perjanjian ini berlaku selama lima (5) tahun sejak tanggal 26 Agustus 2014, dan akan berakhir pada tanggal 25 Agustus 2019.

#### 44. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perubahan kepentingan nonpengendali atas kekayaan neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Saldo awal tahun	17,361	16,265
Bagian kepentingan non pengendali atas laba tahun berjalan	246	(1,847)
Bagian kepentingan non pengendali atas laba komprehensif lainnya	(1,318)	169
Bagian kepentingan non pengendali atas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual didalam ekuitas Entitas Anak	-	2,774
Saldo 30 Juni 2017	<u>16,289</u>	<u>17,361</u>

#### 45. INFORMASI SEGMENT USAHA

##### a. Bidang Usaha

<u>Nama Perusahaan</u>	<u>Bidang Usaha</u>
PT. Bank Victoria International Tbk PT. Bank Victoria Syariah	Perbankan Konvensional Perbankan Syariah

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada  
Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**b. Segmen Usaha**

**Segmen Operasi**

Bank telah menyajikan segmen operasi berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009) mengenai "Segmen Operasi". Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Bank yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

Tidak terdapat pendapatan dari satu konsumen eksternal atau pihak lain yang mencapai 10% atau lebih dari jumlah pendapatan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Berikut adalah informasi segmen Bank dan Entitas Anak berdasarkan segmen operasi:

	30-Jun-17			Jumlah
	Konvensional	Syariah	Eliminasi	
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	179,845,096	25,088,829	-	204,933,925
Pendapatan operasional lainnya	183,063,488	4,405,752	(2,156,451)	185,312,789
Beban operasional lainnya	(237,354,102)	(27,657,107)	-	(265,011,209)
Laba/(rugi) operasional	125,554,483	1,837,473	(2,156,451)	125,235,505
Jumlah aset	25,911,025,516	1,612,197,508	(256,648,766)	27,266,574,258
Jumlah liabilitas	23,112,713,560	124,609,228	(992)	23,237,321,796

	30-Jun-16			Jumlah
	Konvensional	Syariah	Eliminasi	
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	108,438,188	15,371,838	-	123,810,026
Pendapatan operasional lainnya	163,996,406	796,129	-	164,792,534
Beban operasional lainnya	(212,843,375)	(62,537,491)	-	(275,380,866)
Laba/(rugi) operasional	59,591,219	(46,369,524)	-	13,221,694
Jumlah aset	24,210,539,410	1,212,902,559	(214,730,715)	25,208,711,254
Jumlah liabilitas	21,936,247,919	40,511,900	(36,320)	21,976,723,499

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Segmen Geografis**

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan Entitas Anak berdasarkan daerah geografis:

	30-Jun-17				Jumlah
	Jadetek	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Jawa Timur	Luar Jawa	
Pendapatan bunga dan Syariah - neto	187,302,551	7,201,002	7,135,799	3,294,573	204,933,925
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan	(90,223,732)	(896,302)	(1,136,586)	1,835,466	(90,421,154)
Pendapatan operasional lainnya	181,580,988	3,294,934	399,278	37,589	185,312,789
Beban umum dan administrasi, tenaga kerja dan lain-lain	(160,880,516)	(7,104,175)	(4,024,088)	(2,581,276)	(174,590,055)
Laba operasional	117,779,291	2,495,459	2,374,403	2,586,352	125,235,505
Pendapatan non operasional - neto	30,524,192	163,639	(968,613)	(2,461,038)	27,258,180
Laba sebelum pajak penghasilan	148,303,483	2,659,098	1,405,790	125,314	152,493,685
Beban pajak penghasilan	(22,343,070)	-	-	-	(22,343,070)
Laba tahun berjalan	125,960,413	2,659,098	1,405,790	125,314	130,150,615
Jumlah aset	26,208,389,134	363,599,495	554,574,991	140,010,638	27,266,574,258
Jumlah liabilitas	22,300,002,670	298,825,533	503,747,523	134,746,070	23,237,321,796

	30-Jun-16				Jumlah
	Jadetek	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Jawa Timur	Luar Jawa	
Pendapatan bunga dan Syariah - neto	109,219,645	7,267,673	3,440,413	3,882,295	123,810,026
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan	(70,439,288)	(12,006,234)	(42,897,337)	-	(125,342,858)
Pendapatan operasional lainnya	163,771,940	413,477	533,753	73,365	164,792,534
Beban umum dan administrasi, tenaga kerja dan lain-lain	(140,255,173)	(4,691,188)	(3,538,922)	(1,552,725)	(150,038,008)
Laba operasional	62,297,124	(9,016,272)	(42,462,093)	2,402,935	13,221,694
Pendapatan non operasional - neto	1,640,294	(5,414,887)	(1,278,316)	(3,290,929)	(8,343,838)
Laba sebelum pajak penghasilan	63,937,418	(14,431,159)	(43,740,409)	(887,994)	4,877,856
Beban pajak penghasilan	(2,121,177)	-	-	-	(2,121,177)
Laba tahun berjalan	61,816,241	(14,431,159)	(43,740,409)	(887,994)	2,756,679
Jumlah aset	24,561,064,165	300,367,191	288,446,361	58,833,538	25,208,711,254
Jumlah liabilitas	21,328,387,164	292,046,650	302,218,045	54,071,640	21,976,723,499

#### 46. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004. Pemerintah telah membentuk lembaga penjaminan independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") untuk menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2006 tanggal 6 Maret 2006 tentang Program Penjaminan Simpanan, besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp. 100.000.000 (nilai penuh).

Selanjutnya, sesuai dengan Peraturan pemerintah (PP) Nomor 66 tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh pemerintah naik menjadi sebesar Rp. 2.000.000.000 (nilai penuh) dari semula Rp. 100.000.000 (nilai penuh), terhitung efektif tanggal 13 Oktober 2008.

Suku bunga pinjaman LPS pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar 6.25% dan 7.50% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan masing-masing sebesar 0.75% dan 1.25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut dan beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar pada tanggal 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 masing-masing adalah sebesar Rp. 21.622.617 dan Rp. 15.986.510.

#### 47. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Oleh karena itu, kegiatan operasional Bank dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan kerugian. Didalam melaksanakan strategis bisnis Bank, maka manajemen berupaya untuk dapat menyelaraskan antara:

- Pertumbuhan bisnis dan peningkatan pangsa pasar kredit dan portofolio pendanaan.
- Peningkatan efisiensi operasional perbankan.
- Menjaga tingkat kebutuhan modal minimum sesuai ketentuan otoritas.
- Implementasi manajemen risiko yang berorientasi bisnis.

Sebagai lembaga intermediasi keuangan, disadari bahwa semakin kompleksnya kegiatan usaha yang diikuti dengan perkembangan lingkungan baik internal maupun eksternal sehingga meningkatkan risiko dalam menjalankan kegiatan usahanya. Menyadari akan risiko yang dihadapi, maka penerapan manajemen risiko yang baik dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dan meningkatkan praktek tata kelola yang sehat (*Good Corporate Governance*) pada keseluruhan lingkup aktivitas usaha.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Penerapan manajemen risiko yang efektif dengan mempertimbangkan segala aspek dan prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) ini bertujuan untuk memastikan bahwa potensi risiko yang timbul dalam kegiatan usahanya dapat diidentifikasi, diukur, dipantau dan dimonitor, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat berupa peningkatan kepercayaan *stakeholder*.

Penerapan manajemen risiko tersebut pada dasarnya telah menjadi standar bagi dunia perbankan yang penerapannya diarahkan oleh Bank Indonesia melalui PBI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 yang diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan pada Peraturan OJK (POJK) No. 17/POJK.03/2014 tahun 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

Sebagaimana diamanatkan ketentuan Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self-assessment*. Profil risiko Bank menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control sistem*) untuk masing-masing jenis risiko. Penilaian Profil Risiko Bank telah dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang juga merupakan salah satu faktor penilaian tingkat kesehatan bank, dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based bank rating*), sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Tingkat Kesehatan Bank Umum. Dari hasil *self-assessment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Otoritas hingga posisi 30 September 2016, predikat risiko Bank secara keseluruhan berada pada tingkat risiko komposit *low to moderate* (tidak diaudit).

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, *monitoring*, dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen disetiap jenis risiko, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko.

Dalam menunjang penerapan manajemen risiko, Bank senantiasa berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain melalui unit kerja dan komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan adanya Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dibawah wadah Komite Manajemen Risiko yang berwenang dan bertanggung jawab dalam menyusun dan menetapkan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi manajemen risiko dan *contingency plan* apabila kondisi eksternal tidak normal terjadi.

Selain hal tersebut diatas, terdapat komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik, yaitu antara lain Komite Kredit Tingkat Direksi (KKD), *Assets & Liabilities Committe* (ALCO), Komite Teknologi Sistem Informasi, sedangkan pada level Dewan Komisaris terdapat Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit dan Komite Tata kelola Terintegrasi.

Semua Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan.

Seiring dengan perkembangan globalisasi dan teknologi informasi, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) merupakan salah satu industri yang memiliki sistem keuangan yang sangat kompleks, dinamis dan saling terkait antar masing-masing sektor jasa keuangan baik dalam produk dan kelembagaan,

maupun kepemilikan yang menyebabkan meningkatnya eksposur risiko. Menghadapi kondisi tersebut, penerapan manajemen risiko akan dilakukan secara terintegrasi dengan memperhatikan seluruh risiko, baik yang berasal dari perusahaan anak dan perusahaan terelasi (*sister company*), maupun entitas lainnya yang tergabung dalam suatu kondisi konglomerasi keuangan.

Manajemen Risiko Terintegrasi diterapkan secara komprehensif dan efektif sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan tanggal 25 Mei 2015 dan terhitung posisi Desember 2015 laporan Profil Risiko pertama kali dilakukan secara *self assessment* dengan hasil peringkat komposit *Low to Moderate* (tidak diaudit). LJK yang ditunjuk sebagai Entitas Utama dalam hal Pengawasan Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Victoria adalah Bank Victoria.

Dalam menunjang penerapan manajemen risiko terintegrasi, maka Bank berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) di bawah wadah Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, sedangkan pada level Dewan Komisaris terdapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.

### **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya dan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemberian kredit. Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur risiko kredit lainnya seperti penempatan, pembelian efek-efek dan penyertaan, yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain:

- i. Historis dan proyeksi kondisi keuangan, termasuk laporan posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas nasabah;
- ii. Riwayat hubungan kredit;
- iii. Kualitas, kinerja dan pengalaman dari pengelolaan nasabah;
- iv. Sektor industri nasabah;
- v. Kualitas agunan debitur, baik berupa aset berwujud maupun agunan setara kas;
- vi. Posisi nasabah dalam persaingan industri sejenis; serta
- vii. Kondisi ekonomi secara umum.

Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti kredit perorangan dan fasilitas antar bank, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap fasilitas harus diproses melalui komite kredit dan/atau komite lainnya.

Selain itu, pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio pinjaman maupun eksposur risiko kredit lain yang bermasalah. Upaya yang dilakukan di antaranya adalah restrukturisasi fasilitas pinjaman yang bermasalah, pembentukan cadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu manajemen risiko yang komprehensif. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit.

Manajemen risiko kredit diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit yang berprinsip kehati-hatian (*prudent*) agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non Performing Loan (NPL)*, serta mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

i. Pengukuran risiko kredit

Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan estimasi kerugian saat debitur kemungkinan tidak dapat memenuhi kewajibannya dan estimasi kerugian atas kewajiban debitur yang telah wanprestasi. Untuk mengelola dan memantau risiko atas penyaluran kredit, secara rutin Bank melakukan analisa terhadap portofolio kredit berdasarkan segmentasi bisnis dan kualitas kredit dari debitur.

Bank telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini digunakan untuk keseluruhan portofolio kredit utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan dua komponen: (i) "*probability of default*" (PD) klien atau *counterpart* atas kewajiban kontraktualnya; (ii) kemungkinan rasio pembalikan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("*loss given default*") (LGD). Model ini terus ditelaah untuk memonitor tingkat akurasi model, relatif terhadap kinerja aktual dan diubah jika diperlukan untuk mengoptimalkan keefektifitasannya.

ii. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Untuk menghindari risiko konsentrasi kredit, Bank menetapkan limit eksposur untuk setiap nasabah baik pihak berelasi maupun pihak ketiga dalam kebijakan dan pedoman batas maksimum pemberian pinjaman.

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit-baik secara khusus, terhadap debitur individu maupun kelompok dan industry maupun geografis.

Batas pemberian pinjaman ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Dalam proses pengajuan pinjaman, pembelian efek-efek maupun penempatan pada bank lain, Bank menetapkan *dual control* dalam rangka *four eyes principles* yang melibatkan petugas marketing, petugas pemeriksa dan pejabat pemutus yang memiliki kewenangan.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

Agunan

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengelolaan risiko kredit terhadap pinjaman yang diberikan tidak hanya menjaga kualitas pinjaman namun juga dengan memitigasi risiko dengan meminta agunan sebagai jaminan atas kewajiban kontraktual debitur. Beberapa jenis agunan yang diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain meliputi:

- Kas
- Tanah dan/atau bangunan
- Mesin
- Kendaraan bermotor
- Piutang
- Persediaan

Pinjaman modal kerja, pinjaman investasi dan pinjaman konsumsi biasanya dijamin sepenuhnya. Pemberian pinjaman jangka panjang kepada debitur korporasi pada umumnya disertai agunan. Untuk meminimalisasi kerugian kredit, Bank akan meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

iii. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi terjadi. Untuk fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Eksposur kredit maksimum terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
<b><u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u></b>		
Giro pada bank Indonesia	1,639,843,524	1,467,640,451
Giro pada bank lain	64,284,419	20,202,388
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	756,161,270	1,449,178,267
Efek-efek	8,365,887,362	7,282,891,945
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	228,745,316	214,416,902
Pinjaman yang diberikan, Pembiayaan dan piutang Syariah	15,263,614,722	14,537,940,067
Penyertaan saham	60,469	60,469
Tagihan akseptasi	25,207,614	9,730,501
Aset lain-lain	32,861,777	7,629,981
Jumlah	<u>26,376,666,473</u>	<u>24,989,690,971</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(320,626,585)</u>	<u>(277,093,658)</u>
	<u>26,056,039,888</u>	<u>24,712,597,313</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Fasilitas yang belum digunakan	2,184,254,005	1,466,673,868
Garansi yang diberikan	306,037,421	270,749,631
Jumlah	<u>2,490,291,426</u>	<u>1,737,423,499</u>

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bruto seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

iv. Evaluasi penurunan nilai

Untuk tujuan akuntansi, Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan. Hal ini berarti kerugian hanya dapat diakui jika terdapat bukti objektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dalam 2 (dua) area yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

a. Evaluasi penurunan nilai secara individual

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing pinjaman yang diberikan yang signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai.

b. Evaluasi penurunan nilai secara kolektif

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas pinjaman yang diberikan yang tidak signifikan secara individual dan juga untuk pinjaman yang diberikan yang signifikan yang tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai.

v . Kualitas aset keuangan

Tabel berikut ini menunjukkan kualitas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai) :

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30-Jun-16			Jumlah
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	
Giro pada Bank Indonesia	1,639,843,524	-	-	1,639,843,524
Giro pada bank lain	64,284,419	-	-	64,284,419
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	756,161,270	-	-	756,161,270
Efek-efek	8,360,887,362	-	5,000,000	8,365,887,362
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	13,207,910,970	4,013,707	2,051,690,045	15,263,614,722
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	173,504,643	95,002	55,145,671	228,745,316
Penyertaan saham	60,469	-	-	60,469
Tagihan akseptasi	25,207,614	-	-	25,207,614
Aset lain-lain	32,861,777	-	-	32,861,777
	<u>24,260,722,048</u>	<u>4,108,709</u>	<u>2,111,835,716</u>	<u>26,376,666,473</u>
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai				(320,626,585)
<b>Jumlah</b>				<u><b>26,056,039,888</b></u>

	31-Dec-16			Jumlah
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	
Giro pada Bank Indonesia	1,467,640,451	-	-	1,467,640,451
Giro pada bank lain	20,202,388	-	-	20,202,388
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,449,178,267	-	-	1,449,178,267
Efek-efek	7,282,891,945	-	-	7,282,891,945
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	12,197,961,116	676,519,082	1,663,459,869	14,537,940,067
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	96,148,031	19,821,018	98,447,853	214,416,902
Penyertaan saham	60,469	-	-	60,469
Tagihan akseptasi	9,730,501	-	-	9,730,501
Aset lain-lain	7,629,981	-	-	7,629,981
	<u>22,531,443,149</u>	<u>696,340,100</u>	<u>1,761,907,722</u>	<u>24,989,690,971</u>
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai				(272,754,356)
<b>Jumlah</b>				<u><b>24,716,936,615</b></u>

Analisa umur pinjaman yang diberikan (bruto) yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah:

	30-Jun-17			Jumlah
	Modal kerja	Investasi	Konsumsi	
1 - 30 hari	3,529,206	3,540	-	3,532,746
31 - 60 hari	5,962	475,000	-	480,962
61 - 90 hari	-	-	-	-
	<u>3,535,168</u>	<u>478,540</u>	<u>-</u>	<u>4,013,708</u>

	31-Dec-16			Jumlah
	Modal kerja	Investasi	Konsumsi	
1 - 30 hari	220,240,817	64,936,248	66,971,000	352,148,065
31 - 60 hari	128,122,744	131,734,132	7,554,183	267,411,059
61 - 90 hari	50,329,663	6,498,942	131,353	56,959,958
	<u>398,693,224</u>	<u>203,169,322</u>	<u>74,656,536</u>	<u>676,519,082</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain) (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Analisa umur pendapatan bunga yang masih akan diterima yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah:

	30-Jun-17			Jumlah
	Modal kerja	Investasi	Konsumsi	
1 - 30 hari	94,214	-	-	94,214
31 - 60 hari	788	-	-	788
61 - 90 hari	-	-	-	-
	<b>95,002</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>95,002</b>

	31-Dec-16			Jumlah
	Modal kerja	Investasi	Konsumsi	
1 - 30 hari	7,099,511	1,875,874	1,400,933	10,376,318
31 - 60 hari	3,905,829	3,312,943	145,081	7,363,853
61 - 90 hari	1,863,660	213,312	3,875	2,080,847
	<b>12,869,000</b>	<b>5,402,129</b>	<b>1,549,889</b>	<b>19,821,018</b>

#### Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan acara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*. Risiko pasar meliputi, antara lain, risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas dan risiko komoditas. Risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko komoditas dapat berasal dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book*, sedangkan risiko ekuitas berasal dari posisi *trading book*. *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) merupakan komite yang membantu Direksi dalam mengawasi dan mengelola risiko pasar.

Risiko pasar melekat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan *treasury* dan investasi dalam bentuk efek-efek dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenisnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan. Untuk itu Bank harus dan selalu melakukan identifikasi dan pemantauan dari waktu ke waktu untuk mengantisipasi adanya risiko pasar. LDR (*Loan to Deposit Ratio*) Bank pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar 64.50% dan 67.79%.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian. Hal ini dilakukan melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengidentifikasi, mengukur dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank.

Dalam melakukan pengukuran risiko pasar, Bank menggunakan perhitungan Metode Standar yang dihubungkan untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk risiko pasar.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas masa depan dari nilai wajar instrumen keuangan.

Dalam rangka meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Bank melakukan upaya-upaya antara lain:

- Meningkatkan fungsi dan peran *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) dalam rangka identifikasi dan penetapan tingkat suku bunga pinjaman dan dana pihak ketiga dengan mengantisipasi fluktuasi suku bunga pasar.
- Penerapan Kebijakan *Assets and Liabilities Management* (ALMA) untuk pihak berelasi dalam penerapan manajemen risiko Bank dan menjadi pedoman bagi unit kerja *Treasury* dalam melakukan transaksi di pasar uang dan pasar modal seperti:
  - i. Melakukan identifikasi risiko tingkat suku bunga yang berasal dari transaksi dan portofolio Bank pada surat-surat berharga;
  - ii. Penetapan sistem pengukuran risiko tingkat suku bunga dengan menggunakan *gap analysis* atau *duration analysis*; dan
  - iii. Strategi penanaman dana dan strategi pengumpulan dana.

Tabel berikut merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang penting untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 :

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
<b>Aset</b>		
Giro pada bank lain	0.20% - 0.17%	0.01% - 0.11%
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	1.00% - 8.00%	4.25% - 10.25%
Efek-efek	5.79% - 16.50%	5.79% - 16.50%
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	6.50% - 16.00%	12.25% - 15.50%
<b>Liabilitas</b>		
Simpanan nasabah	0.25% - 10.88%	0.25% - 11.25%
Simpanan dari bank lain	2.00% - 7.50%	2.00% - 9.75%
Efek-efek yang diterbitkan	9.50% - 11.00%	9.75% - 10.75%

Sensitivitas terhadap laba neto

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba neto bank pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 atas perubahan tingkat suku bunga:

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30-Jun-17	
	Peningkatan dalam 100 basis poin	Penurunan dalam 100 basis poin
Pengaruh terhadap laba bersih	11,366,218	(11,366,218)
	31-Dec-16	
	Peningkatan dalam 100 basis poin	Penurunan dalam 100 basis poin
Pengaruh terhadap laba bersih	21,678,775	(21,678,775)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

#### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

- a. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- b. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar bank.

Risiko likuiditas berhubungan dengan adanya kemungkinan Bank tidak dapat memenuhi kewajibannya terhadap deposan, investor atau kreditur yang diantaranya disebabkan dari keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan Bank untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar.

Secara umum, tujuan utama manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas. Dengan demikian Bank dapat memenuhi setiap kewajiban financial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas antara lain mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, yang pada intinya mengatur penerapan Manajemen Risiko Likuiditas pada Bank, Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas yang secara umum mencakup strategi manajemen risiko likuiditas, tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(*risk tolerance*) dan Sistem Informasi Manajemen Risiko serta Sistem Pengendalian Intern dengan menerapkan pengendalian intern dan kaji ulang independen yang memadai terhadap penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

Tujuan dari manajemen risiko likuiditas adalah untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Analisis kesenjangan likuiditas memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk dengan arus kas keluar pada waktu tertentu. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh *Treasury* yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank market*, nasabah besar (institusional) dan *professional market* yang lainnya, dalam upaya membantu aktivitas utama bisnis Bank di pengumpulan dana dan pemberian pinjaman.

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan perbedaan antara aset dan liabilitas moneter moneter yang jatuh tempo antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan, memantau perpanjangan simpanan, mencari nasabah baru serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Di samping itu, Bank juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan menempatkan kelebihan dana pada efek-efek yang memiliki pasar sehingga dapat dicairkan setiap saat apabila Bank membutuhkan dana.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 :

	30-Jun-17					
	Jumlah	< 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	> 5 tahun
<b>Liabilitas</b>						
Liabilitas segera	4,131,057	4,131,057	-	-	-	-
Simpanan nasabah	20,801,177,312	8,301,129,328	4,933,048,154	7,017,664,630	549,335,200	-
Simpanan dari bank lain	1,381,814,655	1,200,764,644	180,750,011	-	300,000	-
Efek-efek yang diterbitkan	794,716,798	794,716,798	-	-	-	-
Akrual dan liabilitas lain-lain	120,446,996	120,446,996	-	-	-	-
	<b>23,102,286,818</b>	<b>10,421,188,823</b>	<b>5,113,798,165</b>	<b>7,017,664,630</b>	<b>549,635,200</b>	-
	31-Dec-16					
	Jumlah	< 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	> 5 tahun
<b>Liabilitas</b>						
Liabilitas segera	3,372,928	3,372,928	-	-	-	-
Simpanan nasabah	19,606,719,344	10,281,003,040	6,636,221,607	2,689,494,697	-	-
Simpanan dari bank lain	1,334,064,546	1,268,319,925	65,444,621	300,000	-	-
Efek-efek yang diterbitkan	996,311,070	-	-	199,847,367	796,463,703	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	101,680,381	101,680,381	-	-	-	-
Liabilitas akseptasi	4,682,005	3,093,412	1,588,593	-	-	-
Akrual dan liabilitas lain-lain	29,373,294	29,373,294	-	-	-	-
	<b>22,076,203,568</b>	<b>11,686,842,980</b>	<b>6,703,254,821</b>	<b>2,889,642,064</b>	<b>796,463,703</b>	-

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi mengenai perkiraan *cash outflow* dari rekening administrative pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

		30-Jun-17				
Jumlah		< 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	> 5 tahun
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	2,184,254,005	86,681,238	455,009,688	1,631,301,548	11,261,531	-
Garansi yang diberikan	306,037,421	13,453,069	76,515,574	199,163,763	16,905,015	-
	<b>2,490,291,426</b>	<b>100,134,307</b>	<b>531,525,262</b>	<b>1,830,465,311</b>	<b>28,166,546</b>	-

		31-Dec-16				
Jumlah		< 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	> 5 tahun
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	1,463,051,524	177,522,678	29,624,744	1,168,096,449	87,807,653	-
Garansi yang diberikan	273,281,631	31,266,372	31,337,861	140,884,370	69,793,028	-
	<b>1,736,333,155</b>	<b>208,789,050</b>	<b>60,962,605</b>	<b>1,308,980,819</b>	<b>157,600,681</b>	-

### Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai Kantor Kas. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian keuangan, keselamatan karyawan dan reputasi Bank hingga akhirnya mempengaruhi kecukupan modal Bank. Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah meminimalisasi dampak kegagalan/ketidakcukupan proses internal, faktor manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mempunyai dampak kerugian.

Bank menerapkan manajemen risiko operasional dengan sasaran memastikan bahwa Bank telah melakukan proses manajemen risiko yang meliputi *risk identification*, *risk assessment*, *risk evaluation*, *risk mitigation* serta melakukan *monitoring* dan *reporting* atas pelaksanaannya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan akhir memaksimalkan *benefit* dari suatu produk/layanan atau proses transaksi/aktivitas dengan potensi risiko operasional yang telah diperhitungkan.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan penelaahan risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Bank. Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Dalam pemantauan risiko operasional, fungsi Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) melaksanakan penilaian terhadap implementasi kebijakan dan prosedur manajemen risiko pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) berfungsi memastikan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko berjalan dengan efektif pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru.

Pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank atas profil risiko dan pelaksanaan manajemen risiko dilakukan melalui rapat Satuan Kerja Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala dengan jadwal yang telah ditentukan.

Selain kebijakan dan metode tersebut di atas, Bank juga telah menerapkan upaya yang terus menerus dikembangkan untuk membangun lingkungan budaya yang mendukung pelaksanaan manajemen risiko operasional. Hal tersebut dilakukan melalui penguatan pada tiga lini pertahanan (*three line of defense*) yaitu pemberdayaan unit bisnis sebagai lini pertahanan pertama, pembentukan fungsi manajemen risiko operasional sebagai lini pertahanan kedua dan koordinasi kerja dengan Internal Audit sebagai lini pertahanan ke tiga.

### **Risiko Hukum**

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan adanya, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna.

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia selaku regulator industri perbankan di Indonesia. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

Bank melaksanakan identifikasi risiko hukum berdasarkan beberapa faktor-faktor yang meliputi tuntutan hukum, tidak adanya peraturan regulasi hukum yang mendukung, dan kelemahan perjanjian. Pengendalian risiko hukum dilakukan Bank dengan memastikan bahwa seluruh kegiatan dan hubungan kerja dengan pihak ketiga telah didasarkan pada aturan maupun prasyarat yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum termasuk antisipasi terhadap potensi tuntutan dari pihak eksternal.

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki Biro Hukum. Biro tersebut memiliki peranan:

- 1) melakukan analisa hukum atas produk dan aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan aktivitas tersebut;
- 2) memberikan analisa/advis hukum kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi;
- 3) memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
- 5) melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat;

Dengan adanya biro tersebut, maka kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank.

Selain itu, Biro Hukum juga memiliki bagian Litigasi untuk menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimal mungkin.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil *lesson learnt* dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

### **Risiko Reputasi**

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko ini melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Bank. Apabila risiko ini dihadapi oleh Bank, maka dalam waktu singkat dapat terjadi penurunan atau hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan dan *volume* aktivitas Bank.

Risiko reputasi dapat berdampak langsung pada berkurangnya kepercayaan nasabah sehingga jumlah nasabah ataupun pendapatan Bank menurun. Dalam mengelola risiko reputasi, bank berupaya untuk menjaga reputasi dengan memberikan pelayanan terbaik dengan menangani keluhan dan memberikan kepuasan kepada nasabah untuk menghindari munculnya keluhan tersebut di media massa.

*Corporate Secretary* setiap hari melakukan *monitoring* pemberitaan media untuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media. Sedangkan *monitoring* atas keluhan nasabah yang disampaikan langsung ke Bank dilakukan oleh grup *Service Quality* untuk kemudian ditindaklanjuti penyelesaiannya. Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah yang ditempuh Bank. Demikian pula, untuk informasi yang material atau yang penting untuk diketahui oleh nasabah, *Corporate Secretary* juga menyiapkan panduan untuk para *frontliner* dan *spokespersons* agar mereka bisa menjelaskan informasi tersebut secara benar dan proporsional kepada nasabah.

### **Risiko Strategik**

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Ketidakmampuan Bank dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam mengembangkan daya saing dan menciptakan keunggulan kompetitif Bank di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan Bank dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu akan mengakibatkan kegagalan bagi Bank untuk mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

Bank mengelola risiko strategik melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang

turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

### **Risiko Kepatuhan**

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku termasuk prinsip syariah bagi perbankan syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri Perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah maupun Regulator. Selain itu, Bank juga tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya seperti: peraturan yang mengatur Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas, Perpajakan dan peraturan di bidang pasar modal ((Otoritas Jasa Keuangan) (sebelumnya Bapepam dan LK) dan Bursa Efek dan Fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, seperti: risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM); Penilaian Kualitas Aset; Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); penerapan tata kelola yang baik (GCG) dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal pengembangan produk dan aktivitas baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya.

## **48. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

I. Tingkat 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

II. Tingkat 2

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

III. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel berikut menyajikan efek-efek Bank dan entitas anak yang diukur sebesar nilai wajar pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 :

	30-Jun-17			Jumlah
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	
Aset keuangan				
Efek-efek	5,701,185,781	100,000,000	-	5,801,185,781

	31-Dec-16			Jumlah
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	
Aset keuangan				
Efek-efek	1,669,128,899	2,965,182,468	-	4,634,311,367

Tidak terdapat perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 hierarki nilai wajar.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (contohnya, surat berharga yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual), ditentukan dengan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasian dapat diakses dengan mudah dan tersedia secara berkala dari suatu bursa, pedagang efek, perantara (*broker*). Kelompok industri, regulator dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan regular pada tingkat yang wajar. Harga pasar dikutip untuk penawaran (*bid price*). Instrumen tersebut digolongkan dalam tingkat 1.

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>30-Jun-17</b>	
	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>
<b><u>Aset keuangan</u></b>		
Kas	89,790,811	89,790,811
Giro pada Bank Indonesia	1,639,843,524	1,639,843,524
Giro pada bank lain - neto	64,284,419	64,284,419
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain - neto	756,161,270	756,161,270
Efek-efek - neto	2,491,690,331	2,361,999,733
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	228,745,316	228,745,316
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah - neto	14,947,988,742	13,743,493,516
Tagihan akseptasi	25,207,614	25,207,614
Penyertaan saham	59,864	59,864
Aset lain-lain	32,861,777	32,861,777
Jumlah aset keuangan	<u>20,276,633,668</u>	<u>18,942,447,843</u>
<b><u>Liabilitas keuangan</u></b>		
Liabilitas segera	4,131,057	4,131,057
Simpanan nasabah	20,801,177,312	20,801,177,312
Simpanan dari bank lain	1,381,814,655	1,381,814,655
Efek-efek yang diterbitkan	794,716,798	792,275,300
Liabilitas akseptasi	20,904,287	20,904,287
Beban akrual dan liabilitas lain-lain	120,446,996	120,425,490
Jumlah liabilitas keuangan	<u>23,123,191,105</u>	<u>23,120,728,101</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>31-Dec-16</b>	
	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>
<b><u>Aset keuangan</u></b>		
Kas	73,136,238	73,136,238
Girp pada Bank Indonesia	1,467,640,451	1,467,640,451
Giro pada bank lain - neto	20,202,388	20,202,388
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain - neto	1,449,178,267	1,449,178,267
Efek-efek - neto	2,648,580,578	2,601,535,255
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	214,416,902	214,416,902
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah - neto	14,260,847,014	14,299,829,655
Tagihan akseptasi	9,730,501	9,730,501
Penyertaan saham	59,864	59,864
Aset lain-lain	7,629,981	7,629,981
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b><u>20,151,422,184</u></b>	<b><u>20,143,359,502</u></b>
<b><u>Liabilitas keuangan</u></b>		
Liabilitas segera	3,372,928	3,372,928
Simpanan nasabah	19,524,271,129	19,524,271,129
Simpanan dari bank lain	1,332,527,013	1,332,527,013
Efek-efek yang diterbitkan	995,161,071	989,443,600
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	101,621,102	101,621,102
Liabilitas akseptasi	4,682,005	4,682,005
Beban akrual dan liabilitas lain-lain	118,566,505	118,566,505
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b><u>22,080,201,753</u></b>	<b><u>22,074,484,282</u></b>

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan pendapatan bunga yang masih akan diterima

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap pendapatan bunga yang masih akan diterima ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (level 2 – hirarki nilai wajar).

- b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Nilai tercatat pada penempatan dan simpanan overnight dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (level 2 – hirarki nilai wajar).

c. Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*) (level 1 – hirarki nilai wajar). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa (level 2 – hirarki nilai wajar)

d. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (level 3 – hirarki nilai wajar).

e. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan beban akrual dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas segera, beban akrual dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (level 2 – hirarki nilai wajar).

f. Efek-efek yang diterbitkan

Nilai wajar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*) (level 1 – hirarki nilai wajar). Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (level 2 – hirarki nilai wajar).

#### **49. MANAJEMEN MODAL**

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, dan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dari penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal Tier I & Modal Tier II.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
<u>Konsolidasi</u>		
Modal		
Tier I	2,645,339,568	2,450,341,406
Tier II	455,836,294	474,800,087
Jumlah Modal	<u>3,101,175,862</u>	<u>2,925,141,493</u>
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	13,266,903,552	9,984,006,947
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	971,612,127	971,612,127
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	1,294,063,216	678,433,325
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	21.78%	26.70%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	19.97%	25.14%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8.00%	8.00%
<u>Bank</u>		
Modal		
Tier I	2,413,709,723	2,247,964,546
Tier II	456,646,750	468,683,763
Jumlah Modal	<u>2,870,356,473</u>	<u>2,716,648,309</u>
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	13,331,739,986	9,494,701,033
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	880,984,080	880,984,080
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	1,294,063,216	678,433,325
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	20.20%	26.18%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	18.51%	24.58%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8.00%	8.00%

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 50. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa pengesahan amandemen, penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) di tahun 2015 dan 2016, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, adalah sebagai berikut :

- PSAK 1 (Revisi 2015) : Penyajian Laporan Keuangan
- ISAK 31 (revisi 2015) : Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 : Properti Investasi
- PSAK 101 (Revisi 2016): Penyajian Laporan Keuangan Syariah
- PSAK 102 (amandemen 2016): Akuntansi Murabahah
- PSAK 103 (amandemen 2016): Akuntansi Salam
- PSAK 104 (amandemen 2016): Akuntansi Istishna
- PSAK 107 (amandemen 2016): Akuntansi Ijarah

Amandemen dan revisi diatas berlaku efektif pada 1 Januari 2017.

## 51. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Grup melakukan penyajian kembali Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016, untuk merefleksikan pengakuan atas penurunan nilai tercatat atas beberapa aset tetap pada laba rugi di tahun 2015 sebagai akibat dari penilaian kembali.

Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut :

	31-Dec-16		
	Sebelum penyajian kembali	Penyesuaian	Setelah penyajian kembali
Laporan posisi keuangan			
Ekuitas			
- Surplus revaluasi aset tetap, setelah pajak	339,470,126	15,988,430	355,458,556
- Saldo laba :			
Belum ditentukan penggunaannya	1,106,303,145	(15,988,430)	1,090,314,715

## **52. INFORMASI TAMBAHAN**

Informasi berikut pada Lampiran adalah informasi tambahan PT Bank Victoria International Tbk, Entitas Induk, yang menyajikan penyertaan Bank pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan Entitas Induk dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka Catatan atas laporan keuangan Entitas Induk tidak disajikan dalam informasi tambahan ini.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk (ENTITAS INDUK)  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017  
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
<b>ASET</b>		
Kas	85,930,272	69,551,972
Giro pada Bank Indonesia	1,570,140,538	1,416,936,918
Giro pada bank lain	57,669,483	13,844,491
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	696,161,270	1,452,178,267
Efek-efek	8,095,539,360	7,045,859,812
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,000,000)	-
	<u>8,090,539,360</u>	<u>7,045,859,812</u>
Pinjaman yang diberikan		
Pihak berelasi	9,839,078	55,288,448
Pihak ketiga	14,112,544,675	13,269,961,643
	<u>14,122,383,753</u>	<u>13,325,250,091</u>
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(301,585,794)	(234,661,747)
	<u>13,820,797,959</u>	<u>13,090,588,344</u>
Tagihan akseptasi	25,207,614	9,730,501
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
	<u>25,207,614</u>	<u>9,730,501</u>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	219,176,889	206,855,097
Penyertaan saham	274,713,493	214,713,493
Beban dibayar di muka	10,264,922	11,177,774
Pajak dibayar di muka	17,422,096	-
Agunan yang diambil alih	472,722,213	532,290,657
dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(26,224,115)	(23,374,115)
	<u>446,498,098</u>	<u>508,916,542</u>
Aset pajak tangguhan - neto	55,303,267	74,599,401
Aset tetap	572,452,794	566,467,222
Dikurangi : Akumulasi penyusutan	(31,547,111)	(23,642,788)
	<u>540,905,683</u>	<u>542,824,434</u>
Aset tak berwujud	6,377,850	4,386,438
Dikurangi : Akumulasi penyusutan	(3,186,207)	(2,601,131)
	<u>3,191,643</u>	<u>1,785,307</u>
Aset lain-lain	<u>15,169,490</u>	<u>19,950,279</u>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>25,929,092,077</u></u>	<u><u>24,679,512,632</u></u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk (ENTITAS INDUK)  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017  
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
Simpanan nasabah		
- Pihak berelasi	96,225,193	61,019,727
- Pihak ketiga	20,668,901,194	19,426,119,052
Simpanan dari bank lain		
- Pihak ketiga	1,313,815,647	1,244,528,913
Liabilitas akseptasi	20,904,287	4,682,005
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	101,621,102
Efek-efek yang diterbitkan	794,716,798	995,161,071
Utang pajak		
- Utang pajak kini	22,423,553	2,764,277
- Utang pajak lainnya	27,241,277	26,613,288
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	54,559,279	56,216,268
Beban akrual dan liabilitas lain-lain	<u>113,940,246</u>	<u>114,146,277</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>23,112,727,474</u>	<u>22,032,871,980</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk (ENTITAS INDUK)  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017  
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham - nilai nominal Rp. 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 14.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.671.048.162 saham pada tanggal 30 Juni 2017 dan 7.890.653.827 saham pada tanggal 31 Desember 2016	867,104,816	789,065,382
Tambahan modal disetor - neto	211,406,207	21,945,031
Saham disetor dimuka	-	267,775,610
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	27,877,185	(14,127,631)
Surplus revaluasi aset tetap, setelah pajak	355,458,557	355,458,556
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	2,632,628	2,632,628
Saldo laba :		
- Telah ditentukan penggunaannya	141,000,000	116,000,000
- Belum ditentukan penggunaannya	1,210,885,210	1,107,891,076
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>2,816,364,603</u>	<u>2,646,640,652</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><b>25,929,092,077</b></u>	<u><b>24,679,512,632</b></u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk (ENTITAS INDUK)  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017  
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30-Jun-17</u>	<u>30-Jun-16</u>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan bunga	1,063,978,525	1,008,652,822
Beban bunga	(884,133,429)	(900,214,634)
Pendapatan bunga - neto	<u>179,845,096</u>	<u>108,438,188</u>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>		
Pendapatan Operasional Lainnya		
Pendapatan dari investasi reksadana	52,237,458	40,654,480
Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual - neto	96,715,112	105,615,916
Provisi dan komisi selain dari pinjaman	9,247,223	5,283,175
Keuntungan atas kenaikan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto	2,746,247	(936,954)
Lain-lain	19,960,860	13,379,789
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>180,906,900</u>	<u>163,996,406</u>
Beban Operasional Lainnya		
(Beban)/pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(83,971,085)	(84,602,858)
(Beban)/pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non keuangan	(2,850,000)	-
Beban umum dan administrasi	(65,137,464)	(61,355,816)
Beban tenaga kerja	(77,373,353)	(64,414,679)
Lain-lain	(8,022,200)	(7,432,658)
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>(237,354,102)</u>	<u>(217,806,011)</u>
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>123,397,894</b>	<b>54,628,583</b>
<b>(BEBAN)/PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO</b>	<b>26,939,310</b>	<b>(3,743,071)</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>150,337,204</b>	<b>50,885,512</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(22,343,070)</b>	<b>(2,121,177)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>127,994,134</u></b>	<b><u>48,764,335</u></b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk (ENTITAS INDUK)  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017  
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30-Jun-17</u>	<u>30-Jun-16</u>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :		
Perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	61,304,651	54,612,518
Pajak tangguhan terkait (beban)/penghasilan komprehensif lain setelah pajak	<u>(19,299,834)</u>	<u>(11,130,915)</u>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>42,004,817</b>	<b>43,481,603</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>169,998,951</b>	<b>92,245,938</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>		
Dasar (nilai penuh)	14.76	6.80
Dilusian (nilai penuh)	14.76	6.60

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk (ENTITAS INDUK)  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017  
 Dengan Angka Perbandingan  
 Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk								
Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor-neto	Saham disetor dimuka	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual-setelah pajak tanggungan	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	Saldo laba		Jumlah
						Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
	<b>713,916,728</b>	<b>21,945,031</b>	-	<b>(6,046,461)</b>	<b>276,071,127</b>	<b>91,000,000</b>	<b>1,018,850,946</b>	<b>2,115,737,371</b>
Saldo per 31 Desember 2015								
Penambahan saham baru dari pelaksanaan Waran Seri VI	27	66,431,931	-	-	-	-	-	66,431,931
Uang muka setoran modal		-	-	-	-	-	-	-
Keuntungan revaluasi aset tetap		-	-	-	-	-	-	-
Biaya emisi efek	28	-	(123,750)	-	-	-	-	(123,750)
Penghasilan komprehensif lainnya :								
Aset keuangan tersedia untuk dijual setelah pajak	2d.2g.2k	-	-	43,481,604	-	-	-	43,481,604
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	25,000,000	(25,000,000)	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	48,764,335	48,764,335
<b>Saldo per 30 Juni 2016</b>		<b>780,348,659</b>	<b>21,821,281</b>	<b>37,435,143</b>	<b>276,071,127</b>	<b>116,000,000</b>	<b>1,042,615,281</b>	<b>2,274,291,491</b>
Penambahan saham baru dari pelaksanaan Waran Seri VI	28	8,716,723	-	-	-	-	-	8,716,723
Biaya emisi saham		-	123,750	-	-	-	-	123,750
Uang muka setoran modal		-	267,775,610	-	-	-	-	267,775,610
Penghasilan komprehensif lainnya :								
Aset keuangan tersedia untuk dijual setelah pajak	2d.2g.2k	-	-	(51,562,775)	-	-	-	(51,562,775)
Surplus atas revaluasi aset tetap, setelah pajak		-	-	-	79,387,430	-	-	79,387,430
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	-	-	(2,164,640)	(2,164,640)
Pembentukan cadangan umum	31	-	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	70,073,063	70,073,063
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>		<b>789,065,382</b>	<b>21,945,031</b>	<b>(14,127,632)</b>	<b>355,458,557</b>	<b>116,000,000</b>	<b>1,110,523,704</b>	<b>2,646,640,652</b>
Uang muka setoran modal		-	(267,775,610)	-	-	-	-	(267,775,610)
Penghasilan komprehensif lainnya :								
Aset keuangan tersedia untuk dijual setelah pajak	2d.2g.2k	-	-	42,004,817	-	-	-	42,004,817
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	25,000,000	(25,000,000)	-
Transaksi ekuitas lainnya		78,039,434	189,461,176	-	-	-	-	267,500,610
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	127,994,134	127,994,134
<b>Saldo per 30 Juni 2017</b>		<b>867,104,816</b>	<b>211,406,207</b>	<b>27,877,185</b>	<b>355,458,557</b>	<b>141,000,000</b>	<b>1,213,517,838</b>	<b>2,816,364,603</b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk (ENTITAS INDUK)  
 LAPORAN ARUS KAS  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017  
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30-Jun-17</u>	<u>30-Jun-16</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari bunga dan komisi	1,051,656,733	992,250,356
Pembayaran bunga	(888,189,289)	(899,293,594)
Penerimaan dari pendapatan operasional	180,906,900	170,166,006
Pembayaran beban umum dan administrasi	(56,648,065)	(56,393,180)
Pembayaran beban tenaga kerja	(77,373,353)	(64,414,679)
Pembayaran beban operasional	(8,022,200)	(7,432,658)
Penerimaan dari pendapatan non operasional	26,898,326	(8,713,132)
Pembayaran pajak penghasilan	(17,422,096)	(13,389,884)
<b>Laba operasi sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban pra operasi</b>	<b>211,806,956</b>	<b>112,779,235</b>
<b>(Kenaikan)/penurunan dalam aset operasi :</b>		
Pembelian efek-efek untuk tujuan diperdagangkan	(1,492,746,249)	
Pinjaman yang diberikan	(797,133,662)	(1,120,335,687)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(46,997,887)	417,090,574
Biaya dibayar dimuka	912,852	(8,914,522)
Tagihan akseptasi	(15,477,113)	
Aset lain-lain	94,923,978	(570,444,926)
<b>Kenaikan/(penurunan) dalam kewajiban operasi :</b>		
Simpanan nasabah	1,277,987,607	2,525,578,005
Simpanan dari bank lain	69,286,734	(542,650,048)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(101,621,102)	
Utang akseptasi	16,222,282	
Utang pajak lainnya	627,989	(4,389,853)
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>(782,207,615)</b>	<b>808,712,778</b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk (ENTITAS INDUK)  
 LAPORAN ARUS KAS  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017  
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30-Jun-17</u>	<u>30-Jun-16</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Hasil penjualan aset tetap	(40,984)	20,300
Pembelian aset tetap	(5,985,572)	(11,338,392)
Pembelian aset tak berwujud	(1,991,412)	(178,264)
Pembelian efek-efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	401,061,884	(1,443,155,518)
<b>Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>393,043,916</b>	<b>(1,454,651,874)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerbitan efek-efek	(200,444,273)	-
Pelaksanaan waran	-	66,431,931
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(200,444,273)</b>	<b>66,431,931</b>
<b>(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(589,607,972)</b>	<b>(579,507,165)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>2,430,324,495</b>	<b>3,282,501,893</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>1,840,716,523</b>	<b>2,702,994,728</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari :</b>		
Kas	85,930,272	60,458,257
Giro pada Bank Indonesia	1,570,140,538	1,461,935,925
Giro Bank lain	57,669,483	3,600,546
Penempatan dibawah 3 bulan	126,976,230	1,177,000,000
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>1,840,716,523</b>	<b>2,702,994,728</b>